

**PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
KAMPUNG ZAKAT BINAAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
JEMBER DI KECAMATAN SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M Zainul Rifqian Mustofa
NIM E20194022
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2024**

**PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
KAMPUNG ZAKAT BINAAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
JEMBER DI KECAMATAN SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat & Wakaf

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI **Achmad Siddiq**
Jember
Oleh :
M Zainul Rifqian Mustofa
J NIM E20194022

Disetujui Pembimbing:



Dr. Hj Nurul Setianingrum S.E., M.M.
NIP. 196905231998032001

**PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
KAMPUNG ZAKAT BINAAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
JEMBER DI KECAMATAN SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Progeam Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari: Senin

Tanggal: 18 November 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

Dr. Hj. NURUL WIDYAWATI ISLAMI RAHAYU, M.Si.
NIP. 197509052005012003

SALMAN FARIZI M.E.
NIP. 198911122022031004

Anggota

1. **Dr. SITI MASROHATIN, S.E., M.M.**

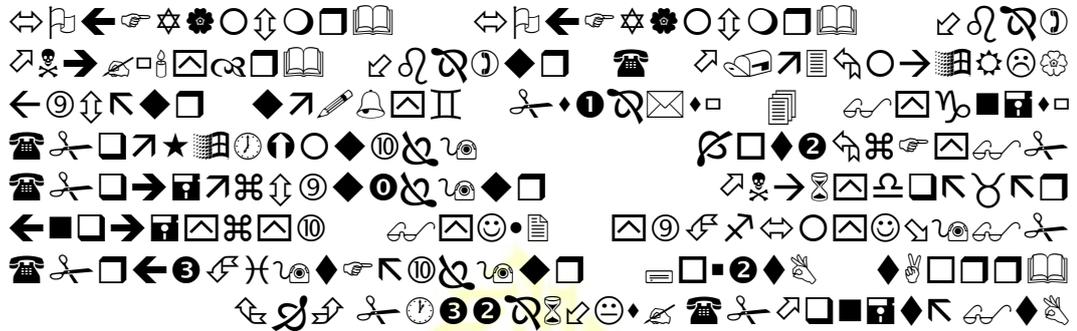
2. **Dr. Hj. NURUL SETIANINGRUM, S.E., M.M.**

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO



"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk kedalam masjid(Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai." (Qs. Al Isra' ayat 7)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al Quran Al-Isra' 17:7.

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah Saya ucapkan kepada Allah SWT atas limpahanrahmat serta maunahnya, senantiasa memberikan hidayah dan rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga kita semua bisa terbebas dari alam kebodohan menuju alam yang terang menerang, yakni Addinul Islam.

Dalam hal ini penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tuasaya yaitu bapak Nitro Efendi dan ibu Sufiani yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang yang tulus, serta nasehat dan perjuangan yang tiada henti. Dengan penuh keihlasan dan kesabaran, mereka juga membesarkan, menafkahi dan mendidik baik secara moral dan moril. Serta mendoakan semua putra-putrinya agar bahagia dan sukses dunia akhirat.
2. Untuk Para sesepuh, Guru-guru saya, serta Alm. Guru-guru saya. Dan Guru orang tua saya. Tak lupa Guru-guru saya di PP. Miftahul Ulum Banyuputih Kidul Jatiroto Lumajang, dan Guru-guru yang ada di UIN KHAS Jember.
3. Keluarga besar MAZAWA Angkatan 2019, terimakasih atas kedekatan dan kebersamaannya,
4. Keluarga besar IKSABA KAMPUS JEMBER
5. Kepada teman seangkatan dan seperjuangan.
6. Keluarga besar Sedulur pati
7. Segenap civitas akademik UIN KHAS Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah *robbil'alamin*. Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala taufiq dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semogatetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang penuh dengan segala macam ilmu pengetahuan tentunya dengan adanya Islam dan Iman.

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui kampung Zakat binaan BAZNAS Jember Kabupaten Jember ” disusun untuk memenuhi persyaratan Sarjana Strata-1 (S-1) Jurusan Manajemen Zakat & Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Kyai Haji Ahmad Siddiq Jember.

Kesuksesan dan kelancaran ini dapat diperoleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.

3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah menerima judul skripsi ini dan dengan sabar memberi arahan serta bimbingannya Kepada peneliti.
5. Prof. Dr. Moch Chotib, S.Ag, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah menyetujui dan dengan sabar memberi arahan.
6. Saifullah Hudi, S.Pd.I., M.M selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Kabupaten Jember yang telah banyak memberikan waktu dan tempat bagi peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Dosen-dosen di UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Seluruh Staf Administrasi Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tercinta di UIN KHAS Jember

Penulis hanya berdoa semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca

Jember, 21 Oktober 2024
Penulis

M Zainul Rifqian Mustofa
NIM. E20194022

ABSTRAK

M Zainul Rifqian Mustofa, Nurul Setianingrum 2024: Pengembangan ekonomi Masyarakat Melalui Kampung Zakat Binaan Baznas Jember Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

Pengembangan ekonomi adalah bertujuan suatu bentuk usaha bersama dan terencana yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, baik dari pertumbuhan yang berkesinambungan menuju ke arah yang lebih baik dalam priode tertentu. Pengembangan ekonomi lebih kearah bagaimana pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat atau lainnya mengalami perubahan berupa perkembangan dari beberapa sektor dan faktor pendukungnya.

Fokus masalah yang di teliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana pengembangan ekonomi masyarakat melalui kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember? 2) Bagaimana implementasi program Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten jember?

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui bagaimana pengembangan ekonomi masyarakat melalui kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Untuk mengetahui bagaimana implementasi program Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten jember. (2) Untuk mengetahui bagaimana implementasi program Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten jember.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, Penelian ini menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif memiliki ciri-ciri teoritis pada proses interpretasi manusia, memfokuskan perhatian pada stud tindakan manusia yang tersituasikan secara sosial, manusia sebagai instrumen utama dan mengandalkan bentuk-bentuk naratif untuk mengkode data dan menulis teks untuk disajikan kepada khalayak umum.

Peneliti ini memperoleh kesimpulan 1) ada beberapa program BAZNAS Jember Yang pertama adalah kemanusiaan, kesehatan, ekonomi, pendidikan, advokasi & dakwah. Pada konteks ini fokus di ekonomi dalam pendayagunaan dana zakat infaq dan shodaqoh sudah banyak yang telah dilakukan oleh BAZNAS Jember tanpa mengurangi nilai dan kegunaan dalam bentuk usaha produktif, Sehingga berdayaguna untuk kemaslahatan umum. 2) Implementasi Pengembangan Ekonomi Kampung Zakat Jember yaitu dengan adanya Program Kampung Zakat ini adalah program kolaborasi yang bukan hanya program BAZNAS JEMBER saja tetapi dari pihak yang bertanggung jawab itu ada beberapa pihak yang pertama adalah Kementerian Agama Jember yang kedua adalah BAZNAS yang ke tiga adalah lembaga amil zakat meliputi Yatim Mandiri, Lazisnu, Lazismu, Nurul Hayat.

Kata Kunci: Pengembangan, Kampung Zakat, BAZNAS

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Kajian kepastakan	10
B. Kajian teori.....	22
1. Peran BAZNAS.....	22
2. Pengembangan Ekonomi.....	28
3. Kampung Zakat	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan jenis penelitian	39

B. Lokasi penelitian	40
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis data	42
F. Keabsahan data.....	46
G. Tahap-tahap penelitian	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	47
A. Gambaran Objek Penelitian	47
B. Penyajian dan Analisis Data	51
C. Pembahasan Temuan.....	62
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan	68
B. Saran-Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matriks Penelitian	
3. Permohonan Ijin Penelitian	
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
5. Pedoman Wawancara	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Kartu Bimbingan	
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	

9. Dokumen Penelitian

10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Penelitian Terdahulu 17



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan Negara kaya raya dan subur. Kekayaan alam dan laut sangat melimpah ruah dari sabang sampai merauke. Dengan kekayaan tersebut yang dimiliki tersebut mampu mencukupi kebutuhan seluruh warga masyarakat. Setiap wilayah atau desa memiliki potensi yang berbeda-beda, dimana potensi dimanfaatkan masyarakat desa untuk meningkatkan taraf perekonomian keluarga. Pembangunan desa hakekatnya merupakan basis dari pembangunan nasional, karena apabila setiap desa telah mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri maka kemakmuran masyarakat akan mudah terwujud dan secara nasional akan meningkatkan indeks kemakmuran masyarakat Indonesia.²

Pengembangan ekonomi adalah suatu usaha bersama dan terencana untuk kehidupan manusia dalam bidang ekonomi dan mendayagunakan kemampuan *life skill* (keahlian hidup) yang dimiliki oleh masyarakat. Pengembangan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian suatu kelompok masyarakat secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.³

Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah

² Gugun Geusan Akbar, Yusuf Hermawan, ja Ai Lina Karlina, "Analisis Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut", *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 10.2 (2019), lk 1–8.

³ Dimas Rizki Ramanda, "Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)", *Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, 1.2 (2020), lk 1–105.

itu sendiri. Untuk meningkatkan penibangunan daerah terutama daerah yang sedang berkembang, maka pemerintah daerah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut melalui Pengembangan Ekonomi.⁴

Zakat merupakan instrumen yang sangat penting dalam mengatasi kemiskinan yang menjadi masalah utama di berbagai Negara termasuk Indonesia. Zakat mampu mengurangi jumlah ke-luarga miskin dari 84% menjadi 74%. Zakat bersifat tetap dan para penerimanya juga sudah ditentukan (asnaf delapan). Zakat tidak menyebabkan terjadinya efek negatif atas motivasi kerja. Justru zakat menjadi pendorong kerja, karena tak seorangpun ingin menjadi penerima zakat sehingga ia rajin bekerja agar menjadi orang yang senantiasa membayar zakat. Selain itu, jika seseorang membiarkan hartanya menganggur, maka ia akan semakin kehilangan hartanya karena dikurangi dengan pengeluaran zakat tiap tahun. Ia harus bekerja dan hartanya harus produktif.⁵

Zakat memiliki peran yang sangat penting, strategis bahkan sangat menentukan bagi semua umat islam, baik dilihat dari segi ajarannya ataupun dari segi pembangunan islam, tetapi masih banyak yang belum menyadari akan pentingnya dalam berzakat. Padahal zakat memiliki kaitan secara fungsional dalam upaya memecahkan sebagai masalah, seperti masalah kemiskinan dan kesejahteraan sosial akibat adanya perbedaan dalam kepemilikan kekayaan. Zakat juga dapat menghapuskan sumber – sumber

⁴ Etika Ari Susanti, Imam Hanafi, ja Romula Adiono, "Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1.4 (2020), lk 31–40.

⁵ Havis Aravik, "Esensi Zakat Sebagai Instrumen Finansial Islami dalam Pandangan Muhammad Nejatullah Siddiqi", *Economica Sharia*, 2.2 (2017), lk 101–12.

kemiskinan dan meratakan kekayaan, dalam artian standar hidup setiap individu lebih terjamin sehingga tidak ada lagi orang ataupun kelompok yang menderita kemiskinan dan kekurangan.⁶

Kewajiban mengeluarkan zakat disyariatkan oleh Allah ﷻ pada periode Madinah, yakni tepatnya pada tahun 2 H. Zakat merupakan hal yang sangat penting dalam Islam. Bahkan zakat termasuk di dalam rukun, artinya jika seorang tidak mengeluarkan zakat, maka tidak sah Islamnya. Abu Bakar pernah berkata: “Demi Allah, aku akan memerangi orang yang memisahkan kepentingan zakat dengan salat”. Artinya seseorang yang beriman wajib melakukan salat dan zakat karena berdua hal tersebut wajib 'ain (bagi setiap muslim).⁷

Dalam konsep Ekonomi Islam, pemerintah memainkan peran yang sangat urgen dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah adalah pemegang amanah untuk menjalankan tugas-tugas kolektif dalam mewujudkan keadilan dan kesejahteraan dan tata kehidupan yang baik bagi seluruh masyarakat.⁸

Sejak dikeluarkan Undang-Undang N0.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bahwasanya tujuan dari pengelolaan zakat yaitu meningkatkan efektifitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat

⁶ Aravik, "Esensi Zakat Sebagai Instrumen Finansial Islami Dalam Pandangan Muhammad Nejatullah Siddiqi"(2017), 101-112.

⁷ Nita Andriani, Moch. Chotib, ja Nurul Widyawati Islami Rahayu, "Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember dalam Meningkatkan Jumlah“, *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, 5.1 (2021), lk 42–60.

⁸ Syaakir Soryan, "Peran Negara Dalam Perekonomian (Tinjauan Teoritis Kebijakan Fiskal dalam Ekonomi Islam)“, *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 11.1 (2019), lk 1–14.

dan penanggulangan kemiskinan. Untuk mencapai tujuan yang tersebut, maka kelembagaan pengelolaan zakat harus terintegrasi dengan BAZNAS sebagai koordinator seluruh pengelola zakat, baik BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota maupun LAZ.⁹

Menurut data BPS, Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang tingkat per-tumbuhan ekonominya cukup tinggi dan terus mengalami peningkatan. Badan Pusat Statistik mencatat perekonomian Kabupaten Jember, Jawa Timur, Eko-nomi Jember Tahun 2019 tumbuh sebesar 5,31%, sedikit meningkat diban-dingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,23 %. Namun jumlah pen-duduk miskin di Jember juga terbilang tinggi dan menempati urutan kedua se-Jawa Timur. Dengan berdirinya Kam-pung Zakat diharapkan masyarakat miskin terbantu dan dapat diberdaya-kan.

Kampung Zakat sebagai lembaga filantropi profesional lembagaini cukup memiliki peranan penting bagi masyarakat Desa khususnya. Cukup banyak hal baru yang diberikan Kampung Zakat terhadap masyarakat seperti program kegiatan Kampung Zakat seperti: pengetahuan buta aksara AL-QUR‘AN, Beasiswa bagi anak berprestasi tetapi kurang mampu, pencegahan paham radikalisme, kampung bebas narkoba, pengentasan pernikahan dini, bimbingan keluarga sakinah, bedah rumah, SA-JA-DAH santunan janda dan duda rajin ibadah, santunan anak yatim dan duafa“. Menyenggarakan khitan massal. Meski baru berumur 10 bulan, kampung zakat terpadu binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember yang terletak diDusun

⁹ Sekretariat Negara RI, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011“, 66.July (2011), lk 6–17.

Paceh Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe berkembang dengan pesat. Bahkan saat ini kampung zakat terpadu menjadi percontohan di Jawa Timur.

Ada dua faktor yang menjadi pertimbangan Kemenag Jember dalam memilih daerah untuk dibentuk Kampung Zakat. Pertama, daerah yang penduduknya sangat miskin. Dan Dusun Pace Desa Jambe Arum merupakan daerah yang terpencil yaitu terletak di lereng gunung Raung ini terdiri atas 422 KK dan 75% penduduknya sangat miskin atau bahkan bisa dikatakan sangat miskin. Profesi mereka mayoritas buruh tani dan mereka masih tinggal di rumah gedek yang berlantai tanah. Penduduk di kawasan kampung zakat tersebut rata-rata berpenghasilan rendah tidak lebih dari Rp 200 perbulan. Karena keterbatasan tersebut banyak anak-anak yang putus sekolah.¹⁰

Maka dari itu juga harus dikaji lebih dalam lagi khususnya bagaimana studi dapat memotret hubungan keduanya, serta menilai tujuan prioritas zakat bagi pencapaiannya Kampung Zakat secara langsung dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, zakat secara pasti dapat menilai kinerjanya dan meyakinkan bahwa ia dapat berperan bagi pencapaian kesejahteraan masyarakat.¹¹

Hal tersebut diatas adalah yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

Berdasarkan pemaparan singkat diatas dengan adanya Program

¹⁰ Observasi, "BAZNAS Jember", mei (2024).

¹¹ Observasi, "BAZNAS Jember", mei (2024).

Kampung Zakat, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pengembangan ekonomi masyarakat, karena Kampung Zakat dikecamatan Sumberjambe tersebut perkembangan ekonominya meningkat dibandingkan dengan kampung zakat yang ada di daerah lain dengan adanya program bantuan UMKM. Sehingga penulis mengangkat judul penelitian untuk mengkaji lebih dalam tentang PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KAMPUNG ZAKAT BINAAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL JEMBER DI KECAMATAN SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pengembangan ekonomi masyarakat melalui kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember?
2. Bagaimana implementasi program Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dengan melihat konteks uraian latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan ekonomi masyarakat melalui kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember?
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi program Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten jember?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pemikiran untuk memperluas keilmuan dalam bidang ekonomi dan juga dapat memberi manfaat bagi semua pihak pembaca dalam menambah keilmuan dan wawasan, serta menambah tentang pemahaman teori yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi masyarakat melalui Kampung Zakat. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengembangan pada penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan kompetensi peneliti dan menambah wawasan pengetahuan terkait program Kampung Zakat, dan penelitian ini sebagai studi untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan atau referensi dalam menyikapi hal-hal yang terjadi di masyarakat tentang pengembangan ekonomi masyarakat melalui kampung Zakat.

c. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini, dapat dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu sosial, mengenai pengembangan ekonomi masyarakat melalui kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Selain itu penelitian ini

diharapkan menjadi bahan bacaan dan bahan referensi tambahan bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹²

1. Pengembangan Ekonomi Masyarakat

a. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.¹³

Sedangkan sebagai sebuah tujuan dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan pengembangan sebagai sebuah proses. Keberhasilan ini merujuk kepada hasil kegiatan yang ingin dicapai yakni masyarakat yang berdaya, memiliki pengetahuan, keterampilan atau kekuasaan untuk memenuhi kehidupannya yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial, serta dapat menjadi masyarakat yang mandiri dalam melaksanakan segala.

b. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara swadaya mengelola sumber daya apasaja yang

¹² Tim Penyusun, "Pedoman Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negri Jember", (2019), 90.

¹³ Agus Dwi Cahya and others, "Analisis Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia", *YUME : Journal of Management*, 4.2 (2021), pp. 230–42.

dapat dikuasai dan ditujukan untuk memnuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan keluarga.¹⁴

Pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program yang dilaksanakan, serta memperbaiki kondisi perekonomian secara berkelanjutan dengan dilakukan melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

2. Kampung Zakat

Kampung Zakat merupakan kegiatan Kementerian Agama RI bersama BAZNAS Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil ZakatAZ Nasional serta Pemerintah Daerah Setempat untuk mengatasi permasalahan masyarakat yang berhubungandi dengan bidang dakwah, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial kemanusiaan. Kampung zakat adalah tempat berbagi dengan sesama, berupa santunan, biasiswa, pendidikan, pemberdayaan, bedah rumah dll.¹⁵

3. Badan Amil Zakat Nasional

Badan amil zakat nasional (BAZNAS) merupakan lembaga pengelola zakat yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) pada tingkat Nasional.

¹⁴ Mustofa Husein, "Implementasi Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang", 01 (2016), lk 1–23.

¹⁵ Saiful Bariy, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Zakat Terpadu Dusun Paceh Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember", *Skripsi*, (2022),8 .

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Kepustakaan

1. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu penelitian ini bertujuan sebagai salah satu pedoman penulis untuk menulis, menganalisis dan menjaga keorisinilan isi penelitian. Penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis hanya sebagai referensi Untuk membantu penulis memperkaya kajian landasan dan wawasan kepenulisan penelitian. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang diangkat oleh penulis dari berbagai jurnal terkait penelitian penulis.

- a. Muhammad Fatjri Aris Sandi, Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan fakir Miskin Melalui Pemberdayaan Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Jember.¹⁶

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa 1) Pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Jember sudah dapat dikatakan baik dan telah sesuai dengan ketentuan syariah, sehingga dana zakat di Kabupaten Jember dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. 2) BAZNAS Kabupaten Jember menyalurkan dana zakat kepada empat golongan mustahik saja, yaitu fakir, miskin, gharimin, dan fi-sabilillah.

¹⁶ Muhammad Fatjri Aris Sandi, "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan fakir Miskin Melalui Pemberdayaan Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten jember UIN KHAS Jember", *SKRIPSI*, 2 (2023), 8.

- b. Muhammad Fatan Fais, Pendistribusian Dana Zakat Infak Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.¹⁷

Hasil penelitiannya adalah 1) Pendistribusian Dana ZIS Pada BAZNAS Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember yakni langkah pertama untuk melakukan pendistribusian yang dilakukan BAZNAS Jember adalah melakukan proses survey terlebih dahulu. Selanjutnya, yaitu melakukan pengumpulan dana zakat infaq dan shodaqoh dari para muzakki yang ada di Jember 2) Kendala pendistribusian dana ZIS Pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember yaitu saat melakukan pendistribusian atau pengumpulan dana ZIS dari muzakki lalu ada beberapa muzakki atau donatur yang telat mengumpulkan dana ZIS karna masih memiliki tunggakan ansuran dan lain-lain.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema Kampung Zakat, sedangkan perbedaannya adalah pembahasan pada

¹⁷ Muhammad Fatan Fais, "Pendistribusian Dana Zakat Infak Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember, UIN KHAS Jember", (2023), 8.

penelitian terdahulu, lebih fokus pada pendistribusian dana Zakat

- c. Saiful Bahri' Dengan judul Strategi Penyaluran Dana Zakat Laz Rizki Jember Untuk Ketahanan Pangan Di Wilayah Jember (Desa Sumber Pinang - Pakusari).¹⁸

Dari hasil penelitian tersebut yaitu 1)Strategi LAZRIZKI Jember menggunakan tahapan strategi yaitu: perumusan strategi, penerapan strategi, dan evaluasi strategi. 2)Implikasi dari implementasi penyaluran dana zakat LAZRIZKI Jember melalui program yang berkaitan dengan ketahanan pangan sangatlah luar biasa dikarenakan sesuai dengan tujuan utamanya yaitu dapat merubah kehidupan masyarakat dari segi ekonomi yang buruk menjadi lebih baik serta membangun kesadaran masyarakat untuk senantiasa mengingat bahwa gizi yang baik sangat diperlukan. Persamaan dari skripsi ini ialah sama sama mengangkat tema Zakat, perbedaan perbedaannya adalah pembahasan pada penelitian terdahulu, lebih fokus pada Penyaluran Dana Zakat Laz Rizki Jember Untuk Ketahanan Pangan.

- d. Saiful Bariy, dengan judul Strategi Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Zakat Terpadu Dusun Paceh Desa Jambearum Kecamatan

¹⁸ Saiful Bahri, "Jember Untuk Ketahanan Pangan Di Wilayah Jember (Desa Sumber Pinang - Pakusari) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Oktober 2022 Jember Untuk Ketahanan Pangan Di Wilayah", *Skripsi*, 2022, lk 38–39.

Sumberjambe Kabupaten Jember.¹⁹

Hasil penelitian ini ialah 1)Pemberdayaan masyarakat yang diberdayakan melalui Kampung Zakat Terpadu Dusun paceh Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember sangatlah potensial dalam hal memberantas kemiskinan, apalagi bisa diterapkan di semua wilayah yang ada di Jember, , dengan caramenerapkan program Zakat Yang Ada di Kampung Zakat Terpadu Dusun paceh Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe KabupatenJember. 2)Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya koordinasi, baik internal maupun eksternal, kurangnya fasilitas yang memadai, dan dana yang terbatas 3)Solusinya adalah mengembangkan kembali hal-hal yang menjadi kendala, yaitu meningkatkan koordinasi, penambahan fasilitas, dan dana tercukupi.

Persamaan keduanya yaitu sama-sama mengangkat program Kampung Zakat. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang akan diteliti oleh peneliti lebih ke pengembangan.

- e. Hilmi Ridho,Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Zakat Komunitas Perspektif Maqashid As-Syariah Ibnu Asyur (Studi Kasus

¹⁹ Saiful Bariy, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Zakat Terpadu Dusun Paceh Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember"(2022), 8.

di BAZNAS Kab. Jember).²⁰

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun informan yang mengatakan bahwa jika harta zakat disalurkan secara produktif maka tidak mengandung manfaat. Artinya pendistribusian zakat secara produktif menjadi tujuan ditetapkan zakat karena dalam konsep zakat produktif terdapat kemaslahatan secara umum meskipun kemaslahatan secara khusus tertunda yaitu pemberian zakat konsumtif. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti di BAZNAS, perbedaannya ialah penelitian terdahulu lebih fokus pada komunitas perspektif maqasid As-Syariah Ibnu Asyur.

- f. Putri Balqis Dalimunthe “Peran Baznas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui zakat produktif di kabupaten labuhan batu”.²¹

Hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini bahwa BAZNAS cukup berperan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup dikarenakan adanya bantuan zakat dari BAZNAS yang bisa dijadikan sebagai modal usaha untuk meningkatkan perekonomian dalam keluarga penerima zakat di Kabupaten Labuhan Batu. Persamaan

²⁰ Hilmi Ridho, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Zakat Komunitas Perspektif Maqashid As-Syariah Ibnu Asyur (Studi Kasus di BAZNAS Kab. Jember)", *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1.2 (2022), lk 656–79.

²¹ Putri Balqis Dalimunthe, "Peran Baznas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui zakat produktif di kabupaten labuhan batu". UIN Sumatra Utara., 2020, MMDVII.

keduanya adalah sama-sama mengangkat tema BAZNAS, perbedaannya pada penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian yaitu peran baznas, sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada perkembangan.

- g. Mahfiyah, Analisis Strategi Kebijakan Kampung Zakat Terpadu Kementerian Agama Jember di Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.²²

Dari hasil penelitian ini yaitu : 1). Penghimpunan. Dana zakat dihimpun dari PNS yang ada di Kemenag dan juga dari Lembaga Amil Zakat dan Baznas. 2). Dalam pendistribusiannya, dana tersebut disalurkan kepada delapan golongan penerima zakat yang berada di Kampung Zakat. 3). Dalam pendayagunaannya, pengelolaan Kampung Zakat diarahkan pada pendayagunaan zakat produktif. 4). Pengawasan. Seluruh program Kampung Zakat dikontrol baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perbedaan penelitian yang sebelumnya dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu peneliti sebelumnya yaitu strategi pengelolaan sedangkan dalam penelitian ini adalah pengembangannya.

- h. M Iqbal Yusuf, Analisis Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat

²² Mahfiyah, "Analisis Strategi Kebijakan Kampung Zakat Terpadu Kementerian Agama Jember di Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember, IAIN Jember", (2019), 8.

Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember.²³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat di BAZNAS Kabupaten Jember sudah dikelola dengan baik dan telah sesuai dengan ketentuan syariah, sehingga dana zakat di Kabupaten Jember dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sebagaimana tujuan disyariatkannya zakat. Zakat yang terkumpul tersebut berasal dari zakat fitrah dan zakat maal hasil pertanian, hasil perniagaan, gaji Aparatur Sipil Negara (ASN), dan lain-lain. Sampai ketika penelitian ini dibuat, BAZNAS Kabupaten Jember menyalurkan dana zakat kepada empat golongan mustahik saja, yaitu fakir, miskin, gharimin, dan fi-sabilillah. Zakat yang terkumpul di BAZNAS Kabupaten Jember telah melebihi dari target yang ditentukan, dan didistribusikan dengan empat pola pendistribusian zakat, yaitu konsumtif tradisional, konsumtif kreatif, produktif tradisional, dan produktif kreatif. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran masyarakat, kurangnya dukungan regulasi dari pemerintah, dan kurangnya pendampingan dan pembinaan kepada mustahik.

Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama mengangkat BAZNAS, perbedaannya pada penelitian terdahulu adalah pada fokus

²³ M Iqbal Akbari, Yusuf, "Analisis Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang", *skripsi*, 11.1 (2019), lk 1–14. .

penelitian, lebih fokus pada pengelolaan zakat, sedangkan pada penelitian ini lebih foku ke perkembangannya.

- i. Khomsatun, Efektifitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk Meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat (Studi Kasus BAZNAS Lampung Tengah).²⁴

Berdasarkan penelitian ini, Pengelolaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha produktif masyarakat pembeda ekonomi masyarakat ada program yaitu memberikan bantuan pinjaman modal mustahiq mendapatkan zakat dengan cara memberi bantuan dana bergilir dengan memberikan modal berupa kambing untuk di ternak oleh mustahiq dan wajib mengembalikan jika hewan yang di ternak memiliki anak, anak tersebut akan menjadi milik mustahiq dan modal awal kambing akan di berikan kepada mustahiq yang lainnya. Dari pengelolaan zakat tersebut dinyatakan sudah efektif dalam meningkatkan usaha produktif masyarakat. Persamaan keduanya adalah sama-sama mengangkat program BAZNAS, perbedaannya terletak pada pembahasan, penelitian terdahulu lebih fokus pada pengelolaan zakat produktif, sedangkan pada penelitian kaliini lebih fokus pada proses perkembangan ekonomi.

²⁴ Khomsatun, "Efektivitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk Meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat (Studi Kasus BAZNAS Lampung Tengah)", *Tesis*, (2019) viii.

- j. Dimas Rizki Ramanda “Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).²⁵

Dari hasil penelitian ini penulis menunjukkan bahwa proses dan upaya pengembangan ekonomi masyarakat desa melalui BUMDes yang terdiri dari unit usaha perdagangan, unit usaha sewa dan unit usaha jasa. Ketiga bentuk unit usaha yang dikelola oleh BUMDes mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dengan tersedianya lapangan kerja baru bagi masyarakat, dan membantu jasa pemasaran usaha masyarakat. Harapan kedepannya BUMDes menjadi solusi dalam perekonomian masyarakat desa dan dapat memberdayakan masyarakat yang lebih banyak lagi dan memanfaatkan potensi desa yang ada. Kesimpulan dalam penelitian ini dengan adanya BUMDes mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimiliki BUMDes. upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui BUMDES dalam pengelolaan pengembangan usaha yang dilakukan oleh BUMDES SEHATI sudah cukup baik secara perencanaan, pelaksanaan sampai pada monitoring dan evaluasi. Tujuan ekonomi yakni untuk kemaslahatan umat, jadi dengan adanya ekonomi diharapkan kehidupan masyarakat menjadi

²⁵ Ramanda, "Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)". (2020), viii.

makmur dan sejahtera. Selain itu dengan adanya kegiatan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan taraf kehidupannya lebih tinggi. Persamaan keduanya yaitu sama-sama mengangkat tema pengembangan ekonomi masyarakat. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang akan diteliti oleh peneliti terletak pada program yang diteliti yaitu program (Badan Usaha Milik Desa) BUMDES, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu di program Kampung Zakat.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	NAMA/TAHUN	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Muhammad Fatjri Aris Sandi, 2023	Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan fakir Miskin Melalui Pemberdayaan Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Jember.	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti di BAZNAS	Perbedaannya adalah di bagian fokus penelitian, pada penelitian terdahulu fokus pada manajemen strategi
2	Muhammad Fatan Fais, 2023	Pendistribusian Dana Zakat Infak Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema Kampung Zakat	perbedaannya adalah pembahasan pada penelitian terdahulu, lebih fokus pada pendistribusian dana Zakat
3	Saiful Bahri' 2022	Penyaluran Dana Zakat Laz Rizki Jember Untuk Ketahanan Pangan Di Wilayah Jember (Desa Sumber Pinang - Pakusari)	Persamaan dari skripsi ini ialah sama sama mengangkat tema Zakat.	perbedaannya adalah pembahasan pada penelitian terdahulu, lebih fokus pada

				Penyaluran Dana Zakat Laz Rizki Jember Untuk Ketahanan Pangan
4	Saiful Bariy, 2022	Strategi Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Zakat Terpadu Dusun Paceh Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.	Persamaan keduanya yaitu sama-sama mengangkat program Kampung Zakat.	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang akan diteliti oleh peneliti lebih ke pengembangan.
5	Hilmi Ridho 2022	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Zakat Komunitas Perspektif Maqashid As-Syariah Ibnu Asyur (Studi Kasus di BAZNAS Kab. Jember)	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti di BAZNAS.	perbedaannya ialah penelitian terdahulu lebih fokus pada komunitas perspektif maqasihid As-Syariah Ibnu Asyur
6	Putri Balqis 2020	Peran Baznas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui zakat produktif di kabupaten labuhan batu	Persamaan keduanya adalah sama-sama mengangkat tema BAZNAS	perbedaannya pada penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian yaitu peran baznas, sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada perkembangan.
7	Mahfiyah, 2019	Mahfiyah, Analisis Strategi Kebijakan Kampung Zakat Terpadu Kementerian Agama Jember di Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember,	Persamaan keduanya adalah sama-sama mengangkat tema BAZNAS	perbedaannya pada penelitian terdahulu adalah pada fokus penelitian, lebih fokus pada pengelolaan zakat, sedangkan pada

				penelitian ini lebih foku ke perkembangannya.
8	M Iqbal Yusuf 2019	Analisis Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember	Persamaan dari skripsi ini adalah sam-sama mengangkat tema BAZNAS	Perbedaannya Terletak Pada Program Yang Diteliti.
9	Khomsatun 2019	Efektifitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk Meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat (Studi Kasus BAZNAS Lampung Tengah)	skripsi ini adalah sama-sama mengangkat program BAZNAS	perbedaannya terletak pada pembahasan, penelitian terdahulu lebih fokus padapengelolaan zakat produktif, sedangkan pada penelitian kaliini lebih fokus pada proses perkembangan ekonomi.
10	Dimas Riski Ramanda 2019	Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	sama-sama mengangkat tema pengembangan ekonomi masyarakat.	penelitian sebelumnya dengan yang akan diteliti oleh peneliti terletak pada program yang di teliti yaitu program (Badan Usaha Milik Desa)BUMDES, sedangkan penelitian yang akan di teliti yaitu di program Kampung Zakat.

Sumber data: penelitian terdahulu diolah oleh peneliti

Dari pengamatan peneliti cukup banyak literatur yang membahas

tentang masalah zakat terhadap kemiskinan, dan hanya membahas peran BAZNAS dalam pengentasan kemiskinan. Sedangkan penelitian ini membahas bagaimana pengembangan ekonomi masyarakat melalui kampung Zakat Binaan Badan Amil Zakat (BAZNAS) Jember.

B. Kajian Teori

1. Peran Baznas

a. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.²⁶ Peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung

²⁶ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, ja Joorie M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04.048 (2002), lk 243.

jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.²⁷

b. Peran Baznas

Secara umum, peran BAZNAS meliputi:

a) Pemenuhan Hak Kesehatan

BAZNAS secara umum, berperan pada sektor kesehatan. Secara tidak langsung, peran tersebut berimplikasi pada peningkatan perekonomian masyarakat. Artinya, bagaimana mungkin masyarakat dapat melakukan aktivitas-aktivitas peningkatan ekonomi, jika mereka tidak sehat. Oleh karena itu, peran BAZNAS dalam memenuhi hak kesehatan dapat dianggap sangat vital, karena variabel kesejahteraan berkaitan erat dengan kesehatan.

Pada sektor kesehatan, BAZNAS dapat membuat berbagai macam program layanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu. Penelitian Ambar, misalnya melaporkan bahwa BAZNAS

²⁷ Desty Stephany Solahudin, Novie Indrawati Sagita, ja Jajang Sutisna, "Optimalisasi Peran Litbang Dalam Mewujudkan Kegiatan Litbang Satu Pintu Di Kota Bandung", *JANITRA : Jurnal Administrasi Pemerintahan*, 2.2 (2022), lk 302–8.

Kabupaten Bengkalis mencanangkan program Bengkalis Sehat. Program tersebut merupakan program BAZNAS di sektor kesehatan. Program Bengkalis Sehat meliputi bantuan biaya pengobatan dan transportasi, baik bagi masyarakat yang berobat untuk keperluan kuratif, maupun keperluan preventif. Program Bengkalis Sehat juga membantu pemerintah dalam pencegahan stunting (anak kurang gizi), dan mempromosikan kesehatan. Juga, program Bengkalis Sehat memprogramkan sunat massal untuk masyarakat yang kurang mampu.²⁸

b) Pemenuhan Hak Pendidikan

Selain berperan di bidang kesehatan, BAZNAS juga berperan dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini, BAZNAS dapat memberikan bantuan pendidikan berupa uang beasiswa maupun dalam bentuk pelatihan-pelatihan, yang dapat membawa masyarakat ke arah peningkatan kesejahteraan. Program tersebut bergerak di bidang pendidikan dalam bentuk pemberian beasiswa yang dimulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Bantuan beasiswa penuh dikemas dalam satu program yang disebut Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).

²⁸ Ali Ambar, "Peranan Baznas Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Golongan Asnaf Melalui Pendistribusian Zakat", *Journal of Islamic Philanthropy & Social Finance (JIPSF)*, 3.2 (2021), lk 2.

Program itu juga dilakukan oleh BAZNAS Jember dalam bidang pendidikan. BAZNAS Jember memprogramkan Program Jember Cerdas, yang fokus pada pemenuhan hak dan kesempatan pendidikan masyarakat kurang mampu. Program tersebut meliputi sejumlah kategori, yaitu: Rumah Pintar BAZNAS, Satu Keluarga Satu Sarjana, Beasiswa BAZNAS dari tingkat SD hingga Perguruan Tinggi, pelatihan keterampilan, bantuan paket sekolah, bantuan pendidikan insidental, dan bantuan kegiatan pendidikan.

c) Penyedia Bantuan Sosial

BAZNAS juga berperan sebagai penyedia bantuan sosial.²⁹ Manurug dan Harahap menyatakan bahwa BAZNAS memainkan peran penting sebagai penyedia bantuan jaminan sosial bagi masyarakat yang kurang mampu. Senada dengan itu, Utomo dan Qulub juga menyatakan bahwa BAZNAS memiliki peran sebagai penyedia bantuan jaminan sosial bagi fakir miskin di Indonesia. Penyediaan bantuan sosial ini tidak selalu berupa sembilan bahan pokok (SEMPAKO), namun juga dalam bentuk yang lain, misalnya penyediaan air bersih dan renovasi rumah.³⁰ Jadi,

²⁹ Muhammad Syaafi Muqorobin ja Endang Kartini, "Peran Baznas Dalam Mensejahterakan Masyarakat Dan Meningkatkan Perekonomian Di Kota Magelang", *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.3 (2022), lk 752–59.

³⁰ Zahratul Hayati Utomo ja A. Syifaul Qulub, "Baznas Jawa Timur Dan Pemberdayaan

BAZNAS secara umum berperan dalam menyediakan layanan sosial bagi orang-orang yang membutuhkan.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dari muzaki kepada mustahik yang membutuhkan melalui berbagai program pendistribusian dan pendayagunaan yang tepat sasaran. dari kondisi kampung zakat di Kecamatan Sumber Jambe ini ialah tidak ada organisasi pengelola zakat yang secara resmi berdiri melainkan semua dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Jember dan kegiatan yang dilakukan sudah dapat diduga yakni hanya pendistribusian zakat bagi masyarakat desa tersebut. Fakta tersebut menjadi tantangan bagi BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat milik negara. BAZNAS harus melakukan tata kelola semaksimal dan seagrus mungkin untuk meningkatkan kepercayaan muzakki.³¹

Tidak tergalinya potensi besar tersebut di antaranya karena masyarakat kurang memahami adanya kewajiban zakat dan

Masyarakat Disabilitas Ponorogo“, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7.3 (2020), lk 544.

³¹ Nikmatul Masruroh, "Internalisasi Nilai-Nilai Good Amil Governance pada BAZNAS Kabupaten Jember“, *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4.3 (2023), lk 467–76.

bagaimana cara membayar zakat.³² Program Kampung Zakat ini melibatkan berbagai sumber daya manusia yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan dan keberlangsungan program ini. Awalnya, program ini merupakan inisiatif dari Kementerian Agama, yang kemudian didukung secara aktif oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) baik di tingkat pusat maupun di tingkat kabupaten. Tampak jelas bahwa perlu peningkatan tata kelola lembaga pengelola zakat, terutama BAZNAS. Jember sebagai salah satu Kabupaten yang memiliki potensi zakat yang besar karena mayoritas penduduknya muslim juga perlu melakukan tata kelola kelembagaan untuk meningkatkan integritas BAZNAS, sehingga masyarakat Jember mempercayakan dana zakat mereka dikelola oleh BAZNAS.³³ Kampung zakat, di mana zakat dikumpulkan dan dikelola di tingkat desa atau komunitas, potensi zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi semakin relevan. Kampung zakat merupakan inisiatif yang memadukan aspek keagamaan, sosial, dan ekonomi dalam pengelolaan zakat, dengan fokus pada pemberdayaan dan

³² M.F. Hidayatullah, Khusnul Khotimah, ja Achmad Fathor Rosyid, "Program merawat jenazah untuk literasi zakat infak sedekah (ZIS)", *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6.3 (2023), lk 638–51.

³³ Nikmatul Masruroh et al., "Peningkatan Integritas melalui Tata Kelola Kelembagaan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember", *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.2 (2023), lk 6–18.

pengentasan kemiskinan di tingkat lokal.

Jadi peran BAZNAS Jember sang penting dalam suksesnya program Kampung Zakat tersebut untuk mencapai tarjed yang sudah di tentukan oleh Kampung Zakata dan juga BAZNAS Jember.

2. Pengembangan Ekonomi

a. Pengembangan ekonomi

Pengembangan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian suatu kelompok masyarakat secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.³⁴

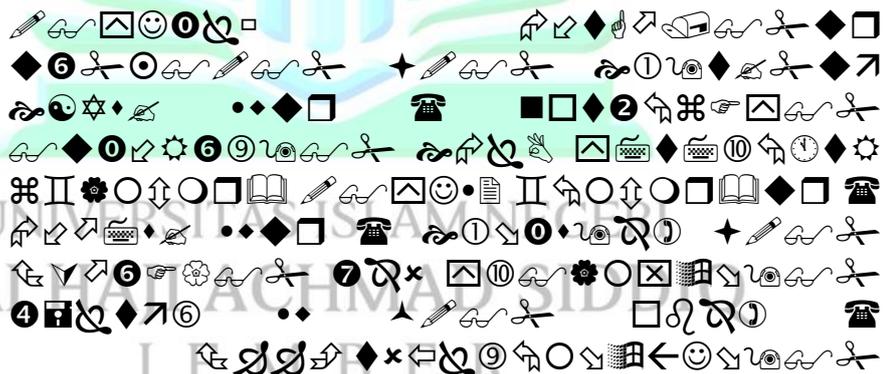
Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah itu sendiri. Untuk meningkatkan pembangunan daerah terutama daerah yang sedang berkembang, maka pemerintah daerah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut melalui

³⁴ Ramanda, "Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)".(2020), 105.

Pengembangan Ekonomi.³⁵

Didalam agama Islam Untuk memanfaatkan anugerah yang Allah SWT berikan, makan kegiatan pengembangan ekonomi manusia di perintahkan dengan ilmu yang baik. Maka dari itu kita harus memanfaatkan dengan se baik-baiknya sumber daya alam yang ada di muka bumi ini bukan malah membuat kerusakan. Adanya sumber daya yang kita miliki adalah sarana untuk mewujudkan kesejahteraan.

Sesuai dengan firman Allah SWT :



Artinya:“Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”(Q.S Al-Qasas: 77)³⁶

³⁵ Mahfiyah, "Analisis Strategi Kebijakan Kampung Zakat Terpadu Kementerian Agama Jember di Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember, IAIN Jember ." (2019), viii.

³⁶ Al-quran Al-qasas, (20):77.“

Maka dapat disimpulkan mengelola pengembangan ekonomi perlu dilakukan peningkatan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia baik dari perubahan yang berkesinambungan menuju ke arah yang lebih baik dalam priode tertentu. Pengembangan ekonomi lebih kearah bagaimana pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat atau lainnya mengalami perubahan berupa perkembangan dari beberapa sektor atau faktor pendukungnya.

Dalam pengembangan ekonomi ada beberapa faktor pendukung yaitu sumberdaya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan budaya. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang bertujuan ke arah yang lebih baik, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat berkembang.

b. Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Yang dimaksud dengan pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya atau metode dalam menjalankan aktivitas ekonomi guna pemenuhan kebutuhan masyarakat secara individu dan kelompok demi terciptanya kesejahteraan masyarakat Strategi efektif dalam merealisasikan pengembangan ekonomi masyarakat

adalah dengan cara memberdayakan masyarakat melalui pemberian penguatan, kemampuan, pengetahuan dalam mengelola *asset* yang ada didalam masyarakat agar tercapainya kondisi sosial ekonomi masyarakat yang tinggi. Pengembangan ekonomi masyarakat merupakan bagian dari pembangunan ekonomi yang merupakan indikator tujuannya negara dalam berbagai cara sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber-sumber yang ada pada mereka serta menekankan pada prinsip sosial yang terjadi di masyarakat. Pengembangan Ekonomi Masyarakat merupakan upaya merelokasikan aktivitas ekonomi dalam masyarakat agar dapat mendapatkan keuntungan bagi masyarakat dan untuk merevitalisasi masyarakat serta untuk memperbaiki kualitas kehidupan.³⁷

Maka dengan demikian yang dimaksud dengan pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya atau metode dalam menjalankan aktivitas ekonomi guna pemenuhan kebutuhan masyarakat secara individu dan kelompok demi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Strategi efektif dalam merealisasikan pengembangan ekonomi masyarakat adalah dengan cara

³⁷ Agusti Agusti et al., "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Studi Kasus Pada Usaha Ekonomi Rumah Tangga", *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 13.1 (2023), lk 347–61.

memberdayakan masyarakat melalui pemberian penguatan, kemampuan, pengetahuan dalam mengelola asset yang ada di dalam masyarakat agar tercapainya kondisi sosial ekonomi masyarakat yang tinggi.

c. Pemberdayaan sebagai Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Di dalam konsep pengembangan masyarakat terkandung kata pemberdayaan (empowering) yaitu upaya untuk membuat masyarakat berdaya. Pemberdayaan menjadi prinsip utama dalam mengembangkan kondisi masyarakat menjadi lebih baik. Pemberdayaan adalah salah satu upaya untuk mencapai keberlanjutan setiap program pengembangan masyarakat yang berorientasi pada pengembangan sosial ekonom masyarakat. pemberdayaan dan pengembangan masyarakat adalah dua konsep yang tidak bisa terpisahkan, yang setiap programnya berasal dari inisiatif masyarakat setempat dan mengoptimalkan kerja nyata masyarakat itu sendiri.

Pemberdayaan masyarakat bisa tercapai targetnya jika difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, mengentaskan kemiskinan dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Proses pemberdayaan masyarakat merupakan langkah yang berkesinambungan dan saling berhubungan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan baik individu maupun kelompok masyarakat.³⁸ Upaya pemberdayaan merupakan bantuan transformatif yaitu bantuan yang membuat orang yang menerimanya menjadi berubah kearah yang lebih baik melalui upaya sendiri. Aktifitas LSM dalam menangani kegiatan pengembangan masyarakat diharapkan berujung pada terealisasinya proses pemberdayaan masyarakat. Hal itu bisa dipahami karena kegiatan pengembangan masyarakat pada awalnya memang difokuskan pada pencapaian target perubahan kuantitatif yang di indikasikan dengan tersedianya sarana fisik dan perbaikan tingkat kehidupan materil.

Namun hal tersebut direalisasikan dengan perubahan target kuantitatif ini sebagai modal awal menuju proses perubahan kualitatif yang ditandai dengan terbedayakannya masyarakat.

d. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengembangan ekonomi akan berhasil apabila strategi yang mendasarinya sesuai dengan kondisi

³⁸ Siti Mutmainah, "Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mendukung Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Kabupaten Jember", *Ayan*, (2024), 37-48.

masyarakat sasaran yang bersangkutan. Pengembangan ekonomi terdapat beberapa macam, strategi yang digunakan dalam pengembangan masyarakat antara lain :

a) *Direct Contact* (bertatap muka langsung dengan sasaran)

Metode ini adalah dengan menyampaikan ide khusus dan berfikir untuk memecahkan masalah. Metode ini dipandang dapat merangsang minat masyarakat terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan menjadikan mereka berfikir bahwa hal ini amat baik kalau mereka sendiri yang memikirkan dan memecahkan masalah yang mereka hadapi.

b) *Demonstrasi Hasil*

Masyarakat mengerjakan apa yang mereka kerjakan dengan cara-cara yang mereka kerjakan. Hasil yang diharapkan akan dicapai apabila masyarakat mengikuti cara-cara yang lama yang mereka kuasai.

c) *Demonstrasi Proses*

Memperlihatkan kepada orang lain bagaimana memperkembangkan sesuatu yang mereka kerjakan sekarang atau mengajari mereka menggunakan sesuatu alat baru.

e. *Langkah-langkah Pengembangan Ekonomi Masyarakat*

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam pengembangan ekonomi masyarakat yaitu dengan jalan memberikan pelatihan sebagai bekal untuk masyarakat memasuki dunia usaha. Adapun langkah-langkah tersebut adalah :

- 1) Pelatihan usaha, melalui pelatihan masyarakat diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep usaha dengan segala macam seluk beluk yang ada didalamnya dengan tujuan meningkatkan produktifitas, perbaikan mutu dan nilai tambah produk serta perbaikan manajemen untuk meningkatkan efesien usaha dengan pengembangan jaringan kemitraan.
- 2) Pemagangan, dalam bidang usaha diartikan sebagai pengenalan terhadap realitas usaha secara intens dan empiric.
- 3) Penyusunan proposal, sebagai acuan dan target perkembangan usaha. Melalui penyusunan proposal dapat memungkinkan terjalin kerjasama dengan berbagai lembaga perekonomian.
- 4) Permodalan, yang merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting. Untuk mendapatkan permodalan yang stabil diperlukan kerjasama dengan pihak lembaga keuangan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya.

5) Jaringan bisnis, sebagai upaya konsistenitas, keberlanjutan usaha yang akan dilaksanakan.³⁹

3. Kampung Zakat

a. Pengertian kampung zakat

Kampung Zakat Kampung dalam KBBI bermakna kelompok rumah yang merupakan bagian kota (biasanya dihuni orang berpenghasilan rendah), atau dalam arti lain bermakna desa atau dusun. Dalam pengertian tersebut Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan. Sementara dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴⁰

³⁹ Ramanda, "Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)"(2020), 91.

⁴⁰ Arjunaedi, "Pemanfaatan Program Kampung Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba",

Kampung Zakat yaitu program pemberdayaan bagi desa-desa miskin yang mendapatkan pembinaan, fasilitas, dan bantuan finansial dengan berbasis dana zakat, infak, dan sedekah. Kampung Zakat menjadi bagian integral dari paket program percontohan Bimas Islam yang dijalankan oleh Kemenag sejak tahun 2018.⁴¹

Program Kampung Zakat suatu upaya pemerintah dalam mengentas kemiskinan. Program ini dilaksanakan selama 3 tahun, yaitu: fase perintisan, pelaksanaan, dan kemandirian. Pada perspektif Islam sebagai upaya bagi pejabat publik dalam mengurangi angka kemiskinan salah satunya dengan menerapkan zakat. Hal tersebut diyakini bahwa konsep zakat memiliki kemampuan untuk mengangkat kesejahteraan hidup masyarakat, apabila penyalurannya mengarahkan pada kegiatan yang produktif.

Kesejahteraan masyarakat merupakan semua perorangan secara keseluruhan anggota masyarakat. Adapun tahapan yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejateraan yaitu:

- 1) Adanya persediaan sumber-sumber pemecahan masalah yang dapat digunakan.

Pharmacognosy Magazine, 75.17 (2021), lk 399–405.

⁴¹ Arjunaedi, "Pemanfaatan Program Kampung Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba".75.17 (2021), pp. 399–405.

- 2) Pelaksanaan usaha dalam menggunakan sumber-sumber pemecahan masalah harus efisien dan tepat guna.
- 3) Pelaksanaan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat harus bersifat demokratis.
- 4) Menghindarkan atau mencegah adanya dampak buruk dari usaha tersebut.⁴²



⁴² Abdul Rahman, "Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat", *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 5.1 (2018), lk 17–36.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif.⁴³ Penelitian lapangan juga dapat disebut sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.⁴⁴ Dalam hal ini peneliti meneliti secara langsung ke lapangan untuk mengamati dan menggali informasi dari berbagai sumber.

Penelitian kualitatif deskriptif memiliki ciri-ciri teoritis pada proses interpretasi manusia, memfokuskan perhatian pada study tindakan manusia yang tersituasikan secara sosial, manusia sebagai instrumen utama dan mengandalkan bentuk-bentuk naratif untuk mengkode data dan menulis teks untuk disajikan kepada khalayak umum.⁴⁵

Pada penelitian ini banyak pekerja menggunakan prosedur-prosedur yang menghasilkan data dekskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

⁴³ Tim Penyusun, "Pedoman Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negri Jember.2019:93.

⁴⁴ Arjunaedi, "Pemanfaatan Program Kampung Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba".2021,;32

⁴⁵ Thobby Wakarmamu, "Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara", *Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*, 2021, lk 1.

orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Jadi penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus karena dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan ekonomi masyarakat melalui Kampung Zakat binaan BAZNAS di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁴⁶ Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Dusun Paceh Desa Jambearum Kec. Sumberjambe Kab. Jember. Dan lokasi BAZNAS sendiri di Jl. Nusantara No.18 blok H, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Jember Regency, East Java 68131

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan bagian paling penting dalam memperoleh sebuah data. Dalam penelitian ini pencarian data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *purposive* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Adapun subjek penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji yaitu :

⁴⁶ Penyusun, "Pedoman Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember".2019, 92.

1. Amiruddin Wakil Ketua 3 bidang pengelolaan perencanaan keuangan dan pelaporan sekaligus Direktur Kampung Zakat
2. M Nailul Jamil bidang pendayagunaan zakat.
3. Suhud/penerima bantuan
4. Rudi/penerima bantuan
5. Rohaya/penerima bantuan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan data guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam masalah penulis menggunakan metode pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui subjek dan objek penelitian. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung mengenai fenomena dilapangan untuk memperoleh dan mengetahui yang berkaitan dengan Kampung Zakat. Data yang diamati dapat berupa gambaran tentang sikap, tingkah laku, tingkah laku, tindakan, interaksi antar manusia. Data Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dengan observasi peneliti dapat mengerti suatu gejala, peristiwa, fakta, masalah atau realita.⁴⁷

2. Interview/Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi

⁴⁷Thobby Wakarmamu, "Metod. Penelit. Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara"(2021), 1.

dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semiterstruktur dimana peneliti lebih terbuka dalam mencari dan menemukan masalah, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukakan oleh informan.⁴⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen tertulis, catatan harian dan sebagainya.⁴⁹ Teknik pengumpulan data dengan metode ini bertujuan agar dapat mempermudah penulis dalam mengkaji secara langsung mengenai data-data yang berkaitan langsung dengan pengembangan pengelolaan zakat dan produktifitas masyarakatnya.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman, dengan mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Adapun kegiatan analisis data adalah

⁴⁸Thobby Wakarmamu, "Metod. Penelit. Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara "(2021), 1.

⁴⁹Thobby Wakarmamu, "Metod. Penelit. Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara"(2021), 1.

sebagai berikut:⁵⁰

1. Pengumpulan Data

Dalam menganalisis data, digunakan metode deskriptif analisis historis normatif sosiologis. Metode ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian menurut norma dan atau kaidah yang berlaku dari sosial masyarakat sekitar. Dalam hal ini di uraikan dan di gambarkan secara lengkap dalam suatu bahasa, sehingga ada korelasi pemahaman antara kenyataan dilapangan dengan bahasa yang digunakan untuk menguraikan data yang ada.

Untuk mempertajam kepekaan peneliti, upaya ditempuh melalui dua cara. *Pertama*, selalu melihat dan menimbang kembali hasil penelitian tentang topik serupa yang telah pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, jika ada. *Kedua*, melakukan diskusi dan juga penulisan laporan sementara secara bertahap. Laporan sementara tersebut dijadikan sebagai bahan diskusi terbatas dengan pihak-pihak yang dianggap banyak mengetahui masalah-masalah yang diteliti, terutama dengan dosen pembimbing. Laporan singkat tersebut selain dijadikan sebagai bahan diskusi terbatas juga disampaikan kepada beberapa pihak yang dianggap menguasai bidang masalah ini agar dapat diperoleh umpan balik guna dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan substansial maupun pinjaman beberapa aspek penting yang perlu diteliti secara lebih mendalam.

a. Dalam menjalankan tugasnya Badan Amil Zakat Jember sangat aktif,

⁵⁰Thobby Wakarmamu, "Metod. Penelit. Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara"(2021),1.

baik dalam pengumpulan dana zakat, maupun pendayagunaan dana zakat. Hasil dari penelitian dapat di simpulkan bahwa visi dari kampung zakat mampu mengatasi persoalan masalah kemiskinan yang menimpa masyarakat jember khususnya di kawasan kampung zakat Jember.

- b. Dengan adanya sejumlah pemberdayaan ekonomi seperti pemberian bantuan modal usaha kepada msyarakat serta bimbingan yang bisa meningkatkan penjualan dan tentunya pendapatan mereka.
- c. Hal ini tentunya juga berdampak pada obyek dan target sasaran program yang berkaitan dengan ketahanan pangan di kampung zakat tersebut yakni fakir, miski, yatim, dan dhuafa mengingat terdapat berbagai kegiatan yang berupaya menjadikan kehidupan ekonomi yang lebih baik.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai pengembangan ekonomi masyarakat melalui kampung Zakat binaan BAZNAS di Kecamatan Sumberjambe jember.

Badan Amil Zakat Jember aktif dalam pengumpulan dan pendayagunaan dana zakat. Kampung zakat mampu mengatasi masalah kemiskinan di Jember. Pemberdayaan ekonomi dengan bantuan modal

usaha dan bimbingan meningkatkan penjualan dan pendapatan masyarakat di kampung zakat. Program berfokus pada fakir, miskin, yatim, dan dhuafa untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kehidupan ekonomi yang lebih baik.

3. Penyajian Data

Data dapat disajikan dalam berbagai cara termasuk deskripsi singkat bagian-bagian hubungan antara kategori, keterkaitan kategori diagram alur, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif adalah cara yang paling umum untuk menyajikan data.

Badan Amil Zakat Jember sangat aktif dalam pengumpulan dan pendayagunaan dana zakat untuk mengatasi kemiskinan di Jember. Salah satunya pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal usaha dan bimbingan penjualan. Pada obyek dan target program ketahanan pangan di kampung zakat ini meliputi fakir, miskin, yatim, dan dhuafa.

4. Menarik kesimpulan/verifikasi

Langkah terakhir dari suatu penelitian adalah penarikan kesimpulan, yang berupa tanggapan terhadap rumusan masalah. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi, sehingga menghasilkan sebuah penelitian yang membahas suatu masalah.

Badan Amil Zakat Jember sangat aktif dalam mengumpulkan dan menggunakan dana zakat. Visi kampung zakat dapat mengatasi kemiskinan di Jember dengan memberikan modal usaha dan bimbingan,

meningkatkan penjualan dan pendapatan masyarakat. Program ketahanan pangan untuk fakir, miskin, yatim, dan dhuafa di kampung zakat juga mendapat dampak positif.

F. Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, peneliti akan mengecek untuk melihat apakah data yang telah dikumpulkan dari wawancara dan dokumen yang ada adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan dalam laporan penelitian. Peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Pada tahap ini digunakan triangulasi sumber (tiga sumber) dan triangulasi teknik/metode (tiga teknik). Triangulasi sumber adalah mengecek data untuk mengetahui apakah sesuai dengan data lain yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Sedangkan triangulasi teknik/metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵¹

G. Tahap-tahap Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan melalui penggunaan prosedur kerja berurutan. Urutan tersebut ditunjukkan melalui cara-cara menemukan masalah. Seorang peneliti melewati beberapa langkah sebelum, selama, dan

⁵¹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), lk 145–51.

setelah melakukan penelitian. Deskripsinya adalah sebagai berikut:

Penjelasannya sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

a. Menyusun Rencana Penelitian

Rencana penelitian ini menguraikan bagaimana latar belakang masalah dan alasan dilakukannya penelitian, pemilihan lokasi, jadwal penelitian, desain pengumpulan data, desain prosedur analisis data, dan desain pemeriksaan keabsahan data.

b. Studi eksplorasi

Kunjungan langsung ke lokasi penelitian sebelum melakukan penelitian untuk mengetahui keadaan lokasi penelitian.

c. Perizinan

Meminta surat izin penelitian dari pihak kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan diserahkan kepada tempat yang hendak diteliti yaitu di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Jember.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian yaitu mengamati ekonomi di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe, dan mengumpulkan data secara langsung dengan melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi terkait pengembangan ekonomi masyarakat di kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti ialah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember, tempatnya di Jl. Nusantara, No. 18 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Untuk mengetahui gambaran tentang objek secara detail maka perlu adanya penjabaran secara sistematis sebagai berikut:

1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Jember

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah badan resmi yang dibentuk dengan keputusan presiden yang bertugas menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di tingkat Nasional.⁵²

Kampung Zakat Terpadu merupakan kebijakan baru yang digagas oleh Bagian Penyelenggara Syari'ah Kementerian Agama Jember. Kampung Zakat Terpadu terletak di Kecamatan Sumberjambe yang berada di bawah lereng Gunung Raung. Kecamatan Sumberjambe merupakan daerah paling utara dari kabupaten jember sekaligus berdampingan dengan

⁵² ANISA CAHYA WARDANI, "Implementasi Pengelolaan Dana Zakat Produktif Guna Peningkatan Pendapatan Mustahik Di Baznas Kabupaten Jember Tahun 2020-2021", 3.3 (2022), lk 69-70.

Kabupaten Bondowoso.

Masyarakat yang tinggal di Kampung Zakat Terpadu merupakan suku Madura sehingga bahasa yang dipakai sehari-hari adalah bahasa Madura. Sedangkan tingkat pendidikan sangatlah rendah. Banyak anak-anak yang putus sekolah. Hal tersebut disebabkan kondisi perekonomian yang tidak cukup untuk membayar biaya sekolah. Berdasarkan kondisi tersebut, Penyelenggara Syariah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember bergerak untuk mendirikan kampung Zakat di kawasan tersebut. Maka pada tanggal 15 Maret 2018 Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur, Drs. H. Samsul Bahri, M.Pd.I meresmikan Kampung Zakat Terpadu di Kecamatan Sumberjambe didampingi Kepala Kantor Kemenag Jember, Drs. HM. Facrur Rozi M.HI dan Camat Sumberjambe Heri Setyawan serta Kabid Penaiz Zawa Kanwil Kemenag Jatim, Dr. Barnoto.

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh peneliti juga dapat disimpulkan bahwa visi dari Kampung Zakat adalah mampu mengatasi persoalan kemiskinan yang menimpa masyarakat Jember khususnya di kawasan Kampung Zakat. Hal tersebut juga diperkuat oleh pak Cecep sebagai salah satu Penyuluh Agama Negeri di Jember dan termasuk wilayah tupoksi dari Bagian Penyelenggara Syariah Jember.

Dengan demikian, Kampung Zakat memiliki visi yang jelas, yaitu mengurangi angka kemiskinan. Sementara tujuan kampung zakat secara umum dapat dijabarkan berikut ini:

- a. Mengoptimalkan pengelolaan zakat di Kabupaten Jember

- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di kawasan
 - b. kampung zakat terpadu
 - c. Merubah pola pengelolaan zakat konsumtif menjadi produktif
 - d. Merubah mustahiq menjadi muzakki
 - e. Menjadikan kampung bebas narkoba
 - f. Menjadikan kampung bebas gerakan radikal
 - g. Dan menjadikan kampung bebas buta aksara al-Qur'an

Hal ini BAZNAS bersama dengan pemerintah bertanggung jawab untuk menjaga dan mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, dan keadilan. BAZNAS kabupaten Jember berdiri pada tahun 2017 dan baru beroperasi sepenuhnya pada tahun 2018. Hal itu disampaikan oleh Saifullah Hadi selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jember.

“BAZNAS ini diresmikan pada tahun 2017 akhir mas, sehingga baru bisa beroperasi pada awal tahun 2018. Itupun kantor masih dalam keadaan sepi, karena banyak anggotanya yang mempunyai pekerjaan utama diluar. Jadinya, BAZNAS juga di bilang kerjaan sampingan”.⁵³

2. Letak Geografis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)Jember

Letak Geografis Badan Amil Zakat Nasional Jember yang terletak di Jl. Nusantara H. 18 Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. BAZNAS ini terletak di lingkup pusat kota Jember, yang berdekatan dengan kampus Universitas Islam Jember, secara administrative BAZNAS Jember berbatasan dengan:

⁵³ Saifullah Hadi, "Diwawancarai Oleh Penulis, Jember", 2024.

- a. Sebelah Barat Berbatasan dengan Gedung Olah raga.
 - b. Sebelah Utara dekat dengan Masjid Roudhotul Muhlisin Jember.
 - c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampus Universitas Islam Jember.
3. Visi Dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember
- a. Visi : Terpercaya dan Profesional Dalam Pengelolaan Zakat Untuk Kesejahteraan.
 - b. Misi :
 - 1) Membangun ketaatan pada hukum Negara dengan menjadi lembaga pemerintah non-struktural pengelolaan zakat yang modern, kuat dan terpercaya.
 - 2) Meningkatkan sistem tata kelola ZIS dan DSKL dari hulu ke hilir: Perencanaan, pengendalian, analisa, manajemen risiko, pelaporan dan pertanggungjawaban.
 - 3) Membangun kerjasama dengan mitra dan stakeholder baik pemerintah maupun swasta serta peningkatan layanan muzaki.
 - 4) Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS dan DSKL dengan peta sebaran kemiskinan dan kebutuhan mustahik secara merata dan terukur.
 - 5) Meningkatkan mutu manajemen Sumber Daya Amil, kompetensi dan skill, professional, dan kesejahteraan amil zakat.
 - 6) Meningkatkan derajat kepercayaan muzaki kepada BAZNAS Kabupaten Jember.

Tujuannya dalah pertama, Meningkatkan Fungsi Sosial-Ekonomi

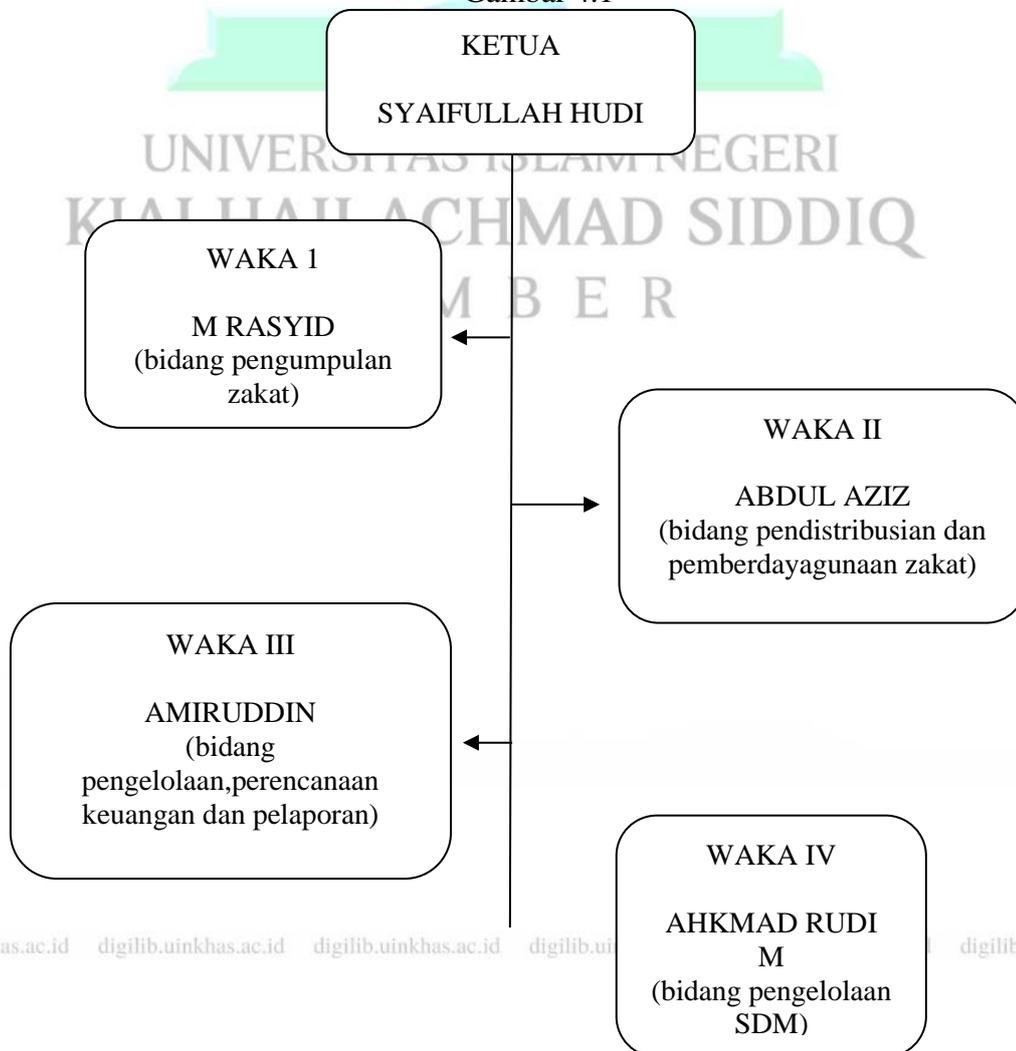
bagi Pengelolaan Zakat. kedua, Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Menciptakan Kepedulian Sosial. Ketiga, Menjadi Penyangga Kalangan Du'afa'.

4. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember

Struktur organisasi merupakan sebuah susunan berbagai komponen atau unit kerja dalam sebuah organisasi. Dengan adanya struktur organisasi ini kita bisa melihat pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan yang bisa dikoordinasikan dengan baik, berikut merupakan susunan struktur pengurus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember.

Berikut adalah struktur BAZNAS Kabupaten Jember:

Gambar 4.1





B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya di dalam penelitian harus disertai dengan penyajian data, karena penyajian data dalam penelitian ini digunakan sebagai penguat. Oleh karena itu data inilah yang akan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan di dalam penelitian ini.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang pakai dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penyajian data melalui observasi, wawancara, foto, rekaman dan dokumentasi sebagai penguat dan pendukung di dalam penelitian ini. Secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

1. Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember

Pengembangan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian suatu kelompok masyarakat secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama priode tertentu.⁵⁴

Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk

⁵⁴ Ari Susanti, Hanafi, and Adiono, "Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian"(2020), 31-40.

masyarakat daerah itu sendiri. Untuk meningkatkan pembangunan daerah terutama daerah yang sedang berkembang, maka pemerintah daerah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut melalui pengembangan ekonomi.⁵⁵

Pengembangan ekonomi masyarakat juga merupakan proses pengelolaan potensi Desa yang dimobilisasi masyarakat setempat. Proses pengelolaan potensi juga harus dilakukan dengan perencanaan dan strategi yang matang, karena proses tersebut mengkombinasikan sumber daya manusia dan alam sehingga tercipta kesinambungan dalam mengatasi permasalahan masyarakat dan masalah Desa lainnya.

Maka yang di maksud dengan pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya atau metode dalam menjalankan aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kelompok demi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Strategi efektif dalam merealisasikan pengembangan ekonomi masyarakat adalah dengan cara memberdayakan masyarakat melalui pemberian penguatan, kemampuan, pengetahuan dalam mengelola asset yang ada di dalam masyarakat agar tercapainya kondisi sosial ekonomi masyarakat yang tinggi.

Pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) merupakan hal penting yang perlu dipahami oleh para lembaga ZISWAF

⁵⁵ Husein, "Implementasi Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang"(2016),1-23.

untuk optimalisasi keberhasilan manajemen dana filantropi tersebut.⁵⁶ Pemanfaatan fungsi pengelolaan zakat menjadikan pola penyaluran zakat lebih terstruktur dan terorganisasi. Ada beberapa langkah yang dilakukan oleh BAZNAS Jember untuk perkembangan Kampung Zakat dalam pengembangan ekonomi masyarakat yaitu dengan jalan membekali pelatihan kepada masyarakat untuk memasuki duni usaha. Yang pertama yaitu:

a. Pelatihan usaha

Yaitu dengan cara memberikan pembinaan kepada penerima bantuan di Kampung Zakat Jember dilakukan oleh BAZNAS dengan cara:

1) Memastikan kelayakan penerima bantuan.

2) Memastikan pendistribusian zakat dilakukan secara adil dan merata.

3) Memastikan pendistribusian zakat dilakukan sesuai dengan kebutuhan penerima.

4) Memastikan pendistribusian zakat dilakukan dengan haq, menyeluruh, dan amanah.

b. Permodalan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI bersama BAZNAS Kabupaten Jember meluncurkan program Balai Ternak BAZNAS dan Rumah Kompos zakat perusahaan PT. Ansaf Inti

⁵⁶ M. Zainul Wathani et al., "Manajemen Ekonomi Ziswaf", (2023), 20.

Resources di Desa Jambearum, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Balai ternak merupakan salah satu program BAZNAS dalam rangka pengentasan kemiskinan di wilayah pedesaan, yang menyasar peternak mustahik sebagai penerima manfaat. Komoditas ternak yang dibudidayakan yaitu domba, kambing, sapi, dan ayam broiler.

Balai Ternak BAZNAS merupakan salah satu upaya BAZNAS Jember dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi berbasis peternakan. Harapannya agar para peternak nantinya juga dapat menjadi muzaki yang menunaikan zakatnya.

Berikut penjelasan yang disampaikan oleh bapak amiruddin selaku bidang pengelolaan, perencanaan dan pelaporan :

“Sesuai SK Nomor 64 tahun 2019 ada beberapa program BAZNAS Jember Yang pertama adalah kemanusiaan, kesehatan, ekonomi, pendidikan, advokasi & dakwah. Pada konteks ini fokus di ekonomi Dalam pendayagunaan dana Zakat Infaq dan Shodaqoh sudah banyak yang telah dilakukan oleh BAZNAS Jember tanpa mengurangi nilai dan kegunaan dalam bentuk usaha produktif. Sehingga berdayaguna untuk kemaslahatan umum. dari tahun 2016 hingga tahun 2022 itu sudah tercatat sebanyak 824 orang penerima zakat, sementara mustahik dari lembaga yang kita bina sudah tercatat 165 lembaga yang tersebar di seluruh wilayah jember, salah satunya itu di kampung zakat mas.”⁵⁷

Secara umum, Peran BAZNAS Jember dapat dikatakan baik, karena BAZNAS sangat aktif menjalankan programnya, baik dalam hal pengumpulan dana zakat, maupun pendayagunaan dana zakat.

⁵⁷ Amiruddin, "Diwawancarai Oleh Penulis, Jember", 2024.

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh peneliti juga dapat disimpulkan bahwa visi dari Kampung Zakat adalah mampu mengatasi persoalan kemiskinan yang menimpa masyarakat Jember khususnya di kawasan Kampung Zakat. Seperti yang telah di sampaikan oleh Bapak Ghofar selaku sekretaris BAZNAS Jember:

“ Jadi terkait Kampung Zakat ini BAZNAS tidak hanya Fokus diprogram Kampung Zakat saja mas, karena Kampung Zakat itu bukan milik BAZNAS Jember saja melainkan milik LAZ BAZNAS seluruh kabupaten Jember, jadi BAZNAS ini hanya salah satu saja, salah satu suport sistem dari Kampung Zakat itu”.⁵⁸

Dalam melaksanakan suatu program, jangka waktu atau timing merupakan unsur yang perlu dipertimbangkan. hal ini berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program tersebut. Dalam konteks ini, untuk mencapai target didirikannya Kampung Zakat yaitu menjadikan masyarakat yang sebelumnya sebagai mustahik menjadi muzakki dibutuhkan kira-kira 10 tahun. Maka untuk saat ini, tentu hasil atau dampak dari adanya Kampung Zakat belum bisa terukur meskipun sudah terlihat dan cukup signifikan.

Sesuai hasil wawancara Sesuai hasil wawancara dengan Bapak M Nailul Jamil bidang pendayagunaan zakat juga menyampaikan:

“Langkah pertama pengumpulan Dana Zakat Infaq Shodaqoh ini yakni dari para Muzakki yang ada di Jember, Dan juga para Pejabat-pejabat Negara yang ada di Jember, memotong dari gajinya 2,5% lalu diserahkan kepada BAZNAS dan yang bertanggung jawab dalam zakat tersebut adalah Unit Pengelola Zakat (UPZ). Dan yang kedua ini dari Badan Usaha BUMN, Dan yang ketiga ini dari orang-orang Muzakki secara umum kadang ada juga yang langsung ke BAZNAS itu sumber utamanya. Lalu, setelah dananya terkumpul dan dibagikan kepada orang-orang yang berhak

⁵⁸ Ghofar, "Diwawancarai Oleh Penulis, Jember", 2024.

menerimanya yakni, 8 golongan yaitu fakir, miskin, al-amil, muallaf, riqab, gharim, fi sabilillah, dan ibnu sabil.”⁵⁹

Mengenai alokasi sumber daya, Baznas juga mempertimbangkan, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Sumber daya manusia sangat penting karena merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan keberhasilan program kampung binaan tersebut. Dengan cara mengajak langsung donatur untuk memberikan dana sumbangannya langsung kepada masyarakat.⁶⁰ Mereka juga memberikan semua dana yang didapat donatur tanpa adanya potongan biaya. Apabila sumber daya manusia yang ada di sana tidak kooperatif maka akan menghambat jalannya program dan kegiatan. Bapak Ghofar selaku sekretaris juga menyampaikan:

“Kemarin ini alhamdulillah untuk modal usaha itu sudah tersalurkan terus seperti contohnya kemaren itu yang jual gorengan yang jualan minuman yang jualan sembako-sembako kecil itu toko kelontong kayak gitu yang jualan rujak itu kami bantu”.⁶¹

Maka dari itu BAZNAS telah banyak melaksanakan program penyaluran dana Zakat, seperti bantuan UMKM penjual gorengan, penjual minuman, penjual sembako-sembako, toko kelontong, penjual rujak. Hal serupa juga di sampaikan oleh Bapak Suhud mustaik penerima bantuan UMKM:

“Saya merasa sangat terbantu dengan adanya program bantuan UMKM dari kampung zakat yang di suport oleh BAZNAS Jember ini, Krena sebelumnya saya tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga dengan adanya program ini alhamdulillah sedikit

⁵⁹ M Nailul Jamil, "Diwawancarai Oleh Penulis, Jember", 2024.

⁶⁰ Andriani, Chotib, ja Rahayu, Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember dalam Meningkatkan Jumlah “2021.

⁶¹ Ghofar, "Diwawancarai Oleh Penulis", Jember'2024.

demi sedikit saya bisa mencukupi kebutuhan keluarga”⁶²

Bapak Rudi penerima bantuan UMKM juga menyampaikan:

“Alhamdulillah mas, saya bersyukur dengan bantuan ini karena sebelum ada program ini penjualan kami sangat rendah, kami sekeluarga sangat susah mencari keuntungan 50 ribu sehari, tetapi dengan adanya bantuan modal usaha 1 juta ini saya bisa membukan usaha yang lebih bagus dan maju, lebih luas dari sebelumnya sehingga penjualan saya menjadi lebih bagus, pendapatan juga lebih bagus.”⁶³

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program bantuan UMKM dari kampung zakat yang di suport oleh BAZNAS Jember, masyarakat sangat terbantu, yang sebelumnya penjualan mereka sangat rendah sehingga dengan berjalannya program ini penjualan mereka lebih maju dan luas sehingga pendapatan mereka bertambah dan juga perekonomian didaerah tersebut meningkat pesat.

Dengan demikian, dampak dari berdirinya Kampung Zakat sangat terasa oleh masyarakat yang tinggal di kawasan Kampung Zakat. Tidak hanya berdampak dalam bidang perekonomian, tapi juga dalam bidang pendidikan. masyarakat di kawasan Kampung Zakat sudah dapat menikmati manfaat didirikannya Kampung Zakat. Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Rohaya penerima bantuan UMKM:

“Alhamdulillah nak, iya nak benar, yang bantuan UMKM berupa uang 1 juta sehingga saya bisa menambah menu penjualan saya nak, dan pendapatan saya meningkat, sehingga kebutuhan sehari-hari tercukupi nak.”⁶⁴

Dengan dibentuknya Kampung Zakat masyarakat sangat terbantu

⁶² Suhud, "Diwawancarai Oleh Penulis", Jember“, 2024.

⁶³ Rudi, "Diwawancarai Oleh Penulis", Jember“, 2024.

⁶⁴ Rohaya, "Diwawancarai Oleh Penulis", Jember“, 2024.

dalam mencukupi kebutuhan pokoknya. Mereka sangat bersyukur dengan adanya Kampung Zakat di desa mereka. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan ekonomi masyarakat kampung zakat binaan BAZNAS Jember dapat dikatakan baik, dengan adanya Program bantuan UMKM yang diberikan oleh BAZNAS Jember sangat membantu masyarakat Kampung Zakat Jember, sehingga dengan program ini BAZNAS jember mampu mengembangkan ekonomi masyarakat Kampung Zakat. Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh peneliti juga dapat disimpulkan bahwa visi dari Kampung Zakat adalah mampu mengatasi persoalan kemiskinan yang menimpa masyarakat Jember khususnya di kawasan Kampung Zakat.

Dapat disimpulkan bahwa Kampung zakat mampu mengatasi masalah kemiskinan di Jember. Pemberdayaan ekonomi dengan bantuan modal usaha dan bimbingan meningkatkan penjualan dan pendapatan masyarakat di kampung zakat. Program berfokus pada fakir, miskin, yatim, dan dhuafa untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kehidupan ekonomi yang lebih baik.

2. Implementasi Program Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

Untuk mencapai tujuan butuh sarana seperti organisasi atau kelompok, wadah kegiatan orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan, keberadaan suatu organisasi sangat di pengaruhi oleh beberapa aspek, antara lain keterpaduan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan organisasi tersebut. Keberadaan sekelompok orang merupakan perwujudan

masyarakat, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain, dan suatu organisasi bisnis biasanya memiliki beberapa bagian pada umumnya yakni bagian pemasaran, bagian sumberdaya manusia dan bagian administrasi yang masing-masing melakukan tugas yang berbeda tetapi saling berhubungan. Di samping itu, pengelolaan zakat telah memiliki payung hukum yang jelas yaitu tercantum dalam Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 dan didukung oleh Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat di Kementerian/Lembaga, sekretarian Jenderal lembaga Negara, Sekretarian Jenderal Komisi Negara, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah Melalui Badan Amil Zakat. Maka pendirian Kampung Zakat merupakan bentuk perwujudan dari kepatuhan hukum terhadap norma-norma tersebut. Hal ini sesuai dengan data dokumentasi berupa profil Kampung Zakat yang menyebutkan bahwa landasan hukum Kampung Zakat adalah beberapa Undang-Undang yang salah satunya adalah Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 dan didukung dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat di Kementerian/Lembaga, sekretarian Jenderal lembaga Negara, Sekretarian Jenderal Komisi Negara, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah Melalui Badan Amil Zakat.

Dengan ini implementasi atau tindakan-tindakan untuk pengembangan ekonomi masyarakat Kampung Zakat, BAZNAS Jember mengadakan program bantuan UMKM. Sesuai dengan hasil wawancara

yang disampaikan oleh Ghofar Selaku Sekertaris:

“Program Kampung Zakat ini adalah program kolaborasi yang bukan hanya program BAZNAS JEMBER saja tetapi dari pihak yang bertanggung jawab itu ada beberapa pihak yang pertama adalah Kementerian Agama Jember yang kedua adalah BAZNAS yang ketiga adalah lembaga amil zakat meliputi Yatim Mandiri, Lazisnu, Lazismu, Nurul Hayat dll. Jadi ada beberapa program ekonomi yang sudah kami laksanakan, contoh saat ini kami sedang melaksanakan program modal usaha. Program modal usaha itu diberikan kepada delapan asnaf yang memenuhi kriteria jadi ada beberapa persyaratan yang harus di selesaikan.”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dari program Kampung Zakat hasil kerjasama dari berbagai instansi ataupun dari lembaga-lembaga untuk dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Secara umum BAZNAS telah melakukan tindakan-tindakan yang dapat membantu ekonomi masyarakat. Seperti yang di tuturkan oleh M Nailul Jamil bidang pendayagunaan zakat :

"Jadi kami sebelum melakukan program pendayagunaan di suatu wilayah kita selalu melakukan survei terlebih dahulu mas, menentukan mustahiknya siapa, dan kebutuhannya itu apa. Untuk penyaluran bersifat di lakukan dua tahap atau dua eksekusi ada penyaluran langsung dan tidak langsung, per hari ini yang kami laksanakan adalah penyaluran secara langsung yaitu bantuan UMKM dalam bentuk uang sebesar 1 juta untuk modal usaha.

Selain itu beliau juga menyampaikan:

“ nah jadi ada beberapa persyaratan yang harus di selesaikan yang pertama adalah dia harus masuk dalam katagori penerima zakat itu wajib, kami memprioritaskan kepada fakir dan miskin itu menjadi titik sentral kami untuk menjadi prioritas penerima, fakir adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata penghasilan untuk memenuhi kebutuhan dasar, fakir itu seperti orang lanjut usia yang tidak bisa bekerja, anak yang belum balig, orang yang sakit atau cacat mental, orang yang berjuang di jalan Allah yang tanpa

⁶⁵ M Nailul Jamil, "Diwawancarai Oleh Penulis", Jember'2024.

menerima bayaran, korban bencana alam atau bencana sosial berdasarkan SK ketua BAZNAS Nomor 64 Tahun 2019. Sedangkan miskin adalah orang yang mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, yaitu orang yang kurang pengetahuan dan keterampilan. yang kedua adalah orang yang tidak atau kurang memiliki modal usaha, syarat modal usaha yang pertama adalah mempunyai KTP, KK, foto mustahik di depan usahanya, surat keterangan usaha dari desa atau kelurahan yang menunjukkan beliau adalah memiliki usaha tersebut.”⁶⁶

Beliau juga menyampaikan:

“nah jadi tidak semena-mena atau iseng-iseng memberikan bantuan untuk bahan dokumentasi, tetapi itu reel dari kriteria yang kita pilih dan wajib menerima bantuan”.

Penyaluran hasil pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) kepada mustahik pada hakikatnya merupakan hal yang mudah, akan tetapi perlu kesungguhan dan kehati-hatian dalam penyaluran tersebut. Dalam hal ini jika tidak hati-hati penerima zakat akan semakin bertambah dan penyaluran dana ZIS akan menciptakan generasi yang pemalas. Padahal harapan dari konsep dana ZIS adalah terciptanya kesejahteraan masyarakat dan perubahan nasib muzakki baru yang berasal dari mustahik. Jadi Program Kampung Zakat pada bidang ekonomi tersebut dengan melakukan pendampingan pengembangan usaha kepada masyarakat terutama pada program Kampung Zakat ini sangat berpengaruh untuk masyarakat yang memanfaatkan bantuan atau pembinaan dari program tersebut.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi pengembangan ekonomi Kampung Zakat Jember yaitu Program Bantuan UMKM yang

⁶⁶ M Nailul Jamil, "Diwawancarai Oleh Penulis", Jember'2024.

memenuhi kriteria delapan asnaf di antaranya yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fisabilillah dan ibnu sabil. Dalam pemilihan kriteria penerima bantuan ini juga sangat teliti dan tepat sasaran.

C. Pembahasan Temuan

Bab ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan. Peneliti menfokuskan pada dua bagian yaitu pengembang Ekonomi masyarakat Kampung Zakat Binaan BAZNAS Jember di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Dan bagaimana implementasi pengembang Ekonomi masyarakat Kampung Zakat Binaan BAZNAS Jember di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

1. Pengembangan Ekonomi masyarakat Kampung Zakat Binaan BAZNAS Jember di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

BAZNAS Jember sangat aktif menjalankan programnya, baik dalam hal pengumpulan dana zakat, maupun pendayagunaan dana zakat. Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh peneliti juga dapat disimpulkan bahwa visi dari Kampung Zakat adalah mampu mengatasi persoalan kemiskinan yang menimpa masyarakat Jember khususnya di kawasan Kampung Zakat.

Ada beberapa program BAZNAS Jember Yang pertama adalah kemanusiaan, kesehatan, ekonomi, pendidikan, advokasi & dakwah. Pada konteks ini fokus di ekonomi Dalam pendayagunaan dana Zakat Infaq dan Shodaqoh sudah banyak yang telah dilakukan oleh BAZNAS Jember

tanpa mengurangi nilai dan kegunaan dalam bentuk usaha produktif. Sehingga berdayaguna untuk kemaslahatan umum. dari tahun 2016 hingga tahun 2022 itu sudah tercatat sebanyak 824 orang penerima zakat, sementara mustahik dari lembaga yang kita bina sudah tercatat 165 lembaga yang tersebar di seluruh wilayah jember, salah satunya itu di kampung zakat.

Dalam upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah itu sendiri. Untuk meningkatkan pembangunan daerah terutama daerah yang sedang berkembang, maka pemerintah daerah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut melalui Pengembangan Ekonomi.

Jika dikaitkan dengan data temuan dilapangan menunjukan bahwa penerapan yang dilakukan BAZNAS Jember adalah pengumpulan Dana Zakat Infaq Shodaqoh ini yakni dari para Muzakki yang ada di Jember, Dan juga para Pejabat-pejabat Negara yang ada di Jember, memotong dari gajinya 2,5% lalu diserahkan kepada BAZNAS dan yang bertanggung jawab dalam zakat tersebut adalah Unit Pengelola Zakat (UPZ). Dan yang kedua ini dari Badan Usaha BUMN, Dan yang ketiga ini dari orang-orang Muzakki secara umum kadang ada juga yang langsung ke BAZNAS itu sumber utamanya. Lalu, setelah dananya terkumpul dan dibagikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya yakni, 8 golongan yaitu fakir, miskin, al-amil, muallaf, riqab, gharim, fi sabilillah, dan ibnu sabil.

Dengan adanya program kampung zakat tersebut masyarakat sangat terbantu. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dimana Asalnya masyarakat sangat susah mencari keuntungan 50 RB sehari, tetapi dengan adanya modal usaha 1 juta tersebut pendapatan masyarakat meningkat dan penjualan mereka meningkat.

2. Implementasi Pengembang Ekonomi Masyarakat Kampung Zakat Binaan BAZNAS Jember Di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

Program Kampung Zakat ini adalah program kolaborasi yang bukan hanya program BAZNAS JEMBER saja tetapi dari pihak yang bertanggung jawab itu ada beberapa pihak yang pertama adalah Kementerian Agama Jember yang kedua adalah BAZNAS yang ke tiga adalah lembaga amil zakat meliputi Yatim Mandiri, Lazisnu, Lazismu, Nurul Hayat dll. Jadi ada beberapa program ekonomi yang sudah kami laksanakan, contoh saat ini kami sedang melaksanakan program modal usaha. Program modal usaha itu diberikan kepada delapan asnaf yang memenuhi kriteria jadi ada beberapa persyaratan yang harus di selesaikan.

Ada beberapa persyaratan yang harus di selesaikan yang pertama adalah dia harus masuk dalam katagori penerima zakat itu wajib, kami memprioritaskan kepada fakir dan miskin itu menjadi titik sentral kami untuk menjadi prioritas penerima, fakir adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata penghasilan untuk memenuhi kebutuhan dasar, fakir itu seperti orang lanjut usia yang tidak bisa bekerja, anak yang belum balig, orang yang sakit atau cacat mental, orang yang berjuang di jalan allah yang tanpa menerima bayaran, korban bencana alam atau

bencana sosial berdasarkan SK ketua BAZNAS Nomor 64 Tahun 2019. Sedangkan miskin adalah orang yang mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, yaitu orang yang kurang pengetahuan dan keterampilan. yang kedua adalah orang yang tidak atau kurang memiliki modal usaha, syarat modal usaha yang pertama adalah mempunyai KTP, KK, foto mustahik di depan usahanya, surat keterangan usaha dari desa atau kelurahan yang menunjukkan beliau adalah memiliki usaha tersebut.

Berdasarkan data temuan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara pada dasarnya menjadikan program yang berkaitan dengan ketahanan pangan sebagai proyek perubahan untuk kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Hal ini tentunya juga berdampak pada obyek dan target sasaran program yang berkaitan dengan ketahanan pangan di kampung zakat tersebut yakni fakir, miski, yatim, dan dhuafa mengingat terdapat berbagai kegiatan yang berupaya menjadikan kehidupan ekonomi yang lebih baik melalui sejumlah pemberdayaan ekonomi seperti pemberian bantuan modal usaha kepada msyarakat serta bimbingan yang bisa meningkatkan penjualan dan tentunya pendapatan mereka.

Berdasarkan pada data yang ditemukan diketahui bahwa pola interaksinya BAZNAS Jember asosiatif, hal ini terjadi karena walaupun ekonomi masyarakat kampung zakat rendah, tetapi BAZNAS Jember memberikan dukugan sosial berupa bantuan UMKM dll. Karena itu dapat mengembangkan ekonomi masyarakat Kampung Zakat, lalu juga

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari hasil yang telah dilakukan oleh peneliti maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

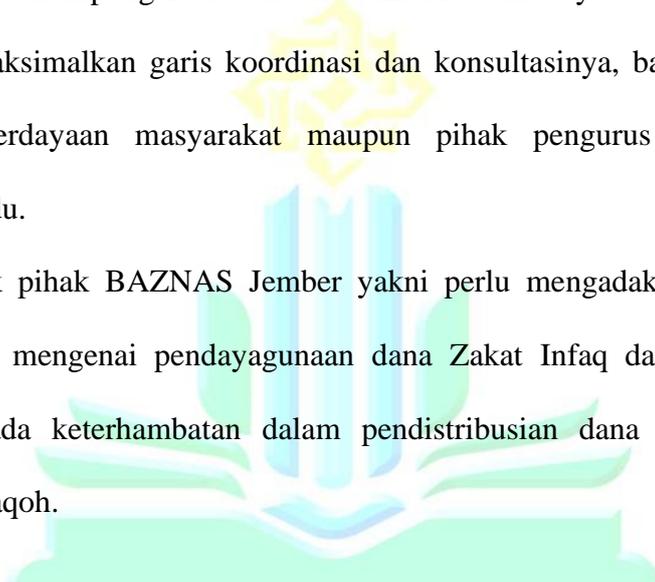
1. Pengembangan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian suatu kelompok masyarakat secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Jadi dengan dibentuknya Kampung Zakat masyarakat sangat terbantu dalam mencukupi kebutuhan pokoknya. Mereka sangat bersyukur dengan adanya Kampung Zakat di desa mereka. Dengan begitu bahwa dalam pengembangan ekonomi masyarakat kampung zakat binaan BAZNAS Jember dapat dikatakan baik, dengan adanya Program bantuan UMKM yang diberikan oleh BAZNAS Jember sangat membantu masyarakat Kampung Zakat Jember, sehingga dengan program ini BAZNAS jember mampu mengembangkan ekonomomi masyarakat Kampung Zakat.
2. Implementasi pengembangan ekonomi masyarakat Kampung Zakat jember yaitu dengan adanya Program Kampung Zakat ini adalah program kolaborasi. Program pengembangan ekonomi Kampung Zakat Jember yaitu Program Bantuan UMKM yang memenuhi kriteria delapan asnaf di antaranya yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fisabilillah dan

ibnu sabil. Dalam pemilihan kriteria penerima bantuan ini juga sangat teliti dan tepat sasaran.

B. Saran

Saran dari peneliti untuk penelitian tentang pengembangan ekonomi masyarakat Kampung Zakat binaan BAZNAS Jember yaitu:

1. Memaksimalkan garis koordinasi dan konsultasinya, baik dari pengelola pemberdayaan masyarakat maupun pihak pengurus kampung zakat terpadu.
2. Untuk pihak BAZNAS Jember yakni perlu mengadakan evaluasi lebih lanjut mengenai pendayagunaan dana Zakat Infaq dan Shodaqoh agar tidak ada keterhambatan dalam pendistribusian dana Zakat Infaq dan Shodaqoh.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Agusti, Fathor Rakhman, Elfina Elfina, Ika Lis Mariatun, ja Miftahus Surur, "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Studi Kasus Pada Usaha Ekonomi Rumah Tangga", *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 13.1 (2023).
- Akbar, Gugun Geusan, Yusuf Hermawan, ja Ai Lina Karlina, Analisis "Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut", *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 10.2 (2019).
- Akbari, Yusuf, M Iqbal, "Analisis Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember.UIN Maulana Malik Ibrahim Malang", *skripsi*, 11.1 (2019).
- Al-quran dan terjemahannya Jakarta:Departemen Agama RI, Pustaka Assalam, (2010),
- Ambar, Ali, "Peranan Baznas Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Golongan Asnaf Melalui Pendistribusian Zakat", *Journal of Islamic Philanthropy & Social Finance (JIPSF)*, 3.2 (2021), lk 2021.
- Andriani, Nita, Moch. Chotib, ja Nurul Widyawati Islami Rahayu, "Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember dalam Meningkatkan Jumlah ...", *IJIEF : Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, 5.1 (2021).
- ANISA CAHYA WARDANI, "Implementasi Pengelolaan Dana Zakat Produktif Guna Peningkatan Pendapatan Mustahik Di Baznas Kabupaten Jember Tahun 2020-2021", 3.3 (2022).
- Aravik, Havis, "Esensi Zakat Sebagai Instrumen Finansial Islami dalam Pandangan Muhammad Nejatullah Siddiqi", *Economica Sharia*, 2.2 (2017).
- Ari Susanti, Etika, Imam Hanafi, ja Romula Adiono, "Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1.4 (2020).
- Arjunaedi, "Pemanfaatan Program Kampung Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba", *Pharmacognosy Magazine*, 75.17 (2021).
- Bahri, Saiful, "Jember Untuk Ketahanan Pangan Di Wilayah Jember (Desa Sumber Pinang - Pakusari) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Oktober 2022 Jember Untuk Ketahanan Pangan Di Wilayah", *Skripsi*, 2022.

- Bariy, Saiful, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Zakat Terpadu Dusun Paceh Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember", *Skripsi*, 2022.
- Brigitte Lantaeda, Syaron, Florence Daicy J. Lengkong, ja Joorie M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04.048 (2002).
- Cahya, Agus Dwi, Daru Amanta Rahmadani, Ary Wijiningrum, ja Fierna Fajar Swasti, "Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia", *YUME : Journal of Management*, 4.2 (2021).
- Dalimunthe, Putri Balqis, "Peran Baznas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui zakat produktif di kabupaten labuhan batu". *UIN Sumatra Utara.*, 2020.
- Fais, Muhammad Fatan, "Pendistribusian Dana Zakat Infak Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember, UIN KHAS Jember", 2023.
- Hidayatullah, M.F., Khusnul Khotimah, ja Achmad Fathor Rosyid, "Program merawat jenazah untuk literasi zakat infak sedekah (ZIS)", *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6.3 (2023).
- Husein, Mustofa, "Implementasi Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang", 01 (2016).
- Khomsatun, "Efektivitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk Meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat (Studi Kasus BAZNAS Lampung Tengah)", *Tesis*, 2019.
- Mahfiyah, "Analisis Strategi Kebijakan Kampung Zakat Terpadu Kementerian Agama Jember di Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember", *IAIN Jember*, 2019.
- Masruroh, Nikmatul, "Internalisasi Nilai-Nilai Good Amil Governance pada BAZNAS Kabupaten Jember", *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4.3 (2023).
- Masruroh, Nikmatul, Samsul Arifin, Agus Ahmad Faizy Alfawwaz, ja Sofiatul Munawwaroh, "Peningkatan Integritas melalui Tata Kelola Kelembagaan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember", *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.2 (2023).
- Mekarisce, Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *JURNAL ILMIAH*

KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 12.3 (2020).

Muqorobin, Muhammad Syaafi, ja Endang Kartini, "Peran Baznas Dalam Mensejahterakan Masyarakat Dan Meningkatkan Perekonomian Di Kota Magelang", *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.3 (2022).

Mutmainah, Siti, "Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mendukung Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Kabupaten Jember", *Ayan*, 2024.

Penyusun, Tim, "*Pedoman Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*", 2019.

Rahman, Abdul, "Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat", *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 5.1 (2018).

Ramanda, Dimas Rizki, "Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)", *Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, 1.2 (2020).

RI, Sekretariat Negara, "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2011", 66.July (2011).

Ridho, Hilmi, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Zakat Komunitas Perspektif Maqashid As-Syariah Ibnu Asyur (Studi Kasus di BAZNAS Kab. Jember)", *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1.2 (2022).

Sandi, Muhammad Fatjri Aris, "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan fakir Miskin Melalui Pemberdayaan Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten jember UIN KHAS Jember", *SKRIPSI*, 2 (2023).

Solahudin, Desty Stephany, Novie Indrawati Sagita, ja Jajang Sutisna, "Optimalisasi Peran Litbang Dalam Mewujudkan Kegiatan Litbang Satu Pintu Di Kota Bandung", *JANITRA : Jurnal Administrasi Pemerintahan*, 2.2 (2022).

Soryan, Syaakir, "Peran Negara Dalam Perekonomian (Tinjauan Teoritis Kebijakan Fiskal dalam Ekonomi Islam)", *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 11.1 (2019).

Utomo, Zahratul Hayati, ja A. Syifaul Qulub, "Baznas Jawa Timur Dan Pemberdayaan Masyarakat Disabilitas Ponorogo", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7.3 (2020).

Wakarmamu, Thobby, "Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara", *Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*,

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Zainul Rifqian Mustofa

NIM : E20194022

Program Studi : Manajemen Zakat dan wakaf

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri KH Ahmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember,
Saya yang menyatakan



M Zainul Rifqian M
NIM.E20194022

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Kampung Zakat Binaan BAZNAS Jember Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. BAZNAS 2. Pengembangan Ekonomi 3. Kampung Zakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan ekonomi 2. Pendayagunaan zakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua BAZNA 2. Direktur Kampung Zakat 3. Masyarakat 4. Internet 5. Dokumenter 6. keputakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian: kualitatif 2. Jenis penelitian: kualitatif deskriptif 3. Lokasi penelitian: BAZNAS Jember 4. Pengumpulan data: Obserfasi, Interview, dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengembangan ekonomi masyarakat melalui kampung Zakat binaan BAZNAS di kecamatan sumberjambe kabupaten ajember? 2. Bagaimana implementasi pengembangan ekonomi masyarakat melalui kampung Zakat binaan BAZNAS di kecamatan sumberjambe kabupaten ajember?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- 146 /Un.22/7. a/PP.00.9/03/2024 08 Maret 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala BAZNAS Jember
Jl. Nusantara No.18 blok H, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Jember
Regency, East Java 6813

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : M Zainul Rifqian Mustofa
NIM : E20194022
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat & Wakaf

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Kampung zakat Binaan BAZNAS Jember Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





Nomor : 057/BAZNAS-KJ/V/2024 Jember, 11 Dzulqa'dah 1445 H
Lampiran : - 20 Mei 2024 M
Perihal : **Ket. Selesai Penelitian**

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarokatuh.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak/ Saudara senantiasa dalam lindungan dan Ma'unah Allah SWT.

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : Saifullahudi, S.Pd.I., M.M
Jabatan : Ketua BAZNAS Jember

Menerangkan bahwa :

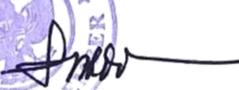
Nama : M. Zainul Rifqian Mustofa
NIM : E20194022
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Syariah/ Majajemen Zakat dan Wakaf
Universitas : UIN KHAS Jember

Telah melaksanakan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Kampung Zakat Binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kecamatan Sumberjember Kabupaten Jember."

Demikian surat keterangan ini dibuat dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarokatuh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ketua
BAZNAS Kabupaten Jember

SAIFULLAHUDI, S.Pd.I., M.M

Sekretariat :
JL. Nusantara H. 18 Kaliwates Jember 68133
HP./WA. 0811-3111-2345 e-mail: baznaskab.jember@baznas.go.id

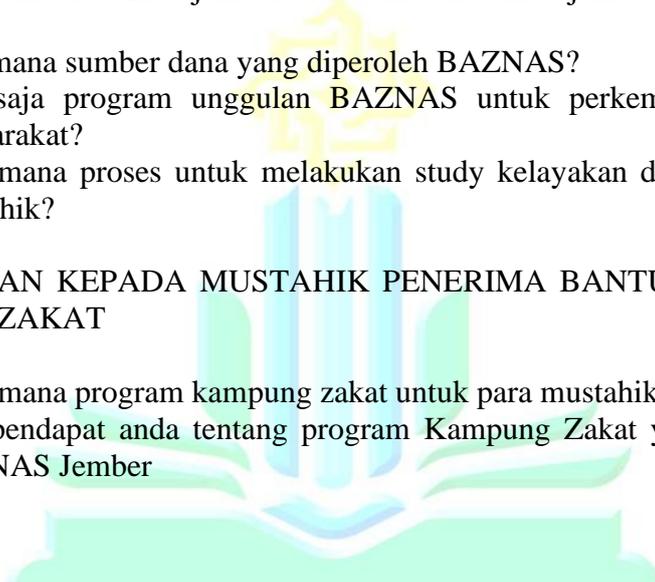
PEDOMAN WAWANCARA

PERTANYAAN KEPADA AMIL BAZNAS KABUPATEN JEMBER

1. Bagaimana perkembangan ekonomi masyarakat melalui kampung zakat binaan baznas jember di kecamatan sumberjambe kabupaten jember?
2. Apa peran BAZNAS dalam perkembangan ekonomi masyarakat kampung zakat binaan baznas jember di kecamatan sumberjambe kabupaten jember ?
3. Dari mana sumber dana yang diperoleh BAZNAS?
4. Apa saja program unggulan BAZNAS untuk perkembangan ekonomi masyarakat?
5. Bagaimana proses untuk melakukan study kelayakan dalam menentukan mustahik?

PERTANYAAN KEPADA MUSTAHIK PENERIMA BANTUAN PROGRAM KAMPUNG ZAKAT

1. Bagaimana program kampung zakat untuk para mustahik?
2. Apa pendapat anda tentang program Kampung Zakat yang di bina oleh BAZNAS Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

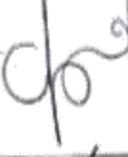
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : M Zaimul Rifqian Mustofa

Nim : E20194022

Prodi : Manajemen Zakat & Wakaf

Judul : Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Kampung Zakat Binaan BAZNAS Jember di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1		Observasi	Administrasi	
2		Penyerahan surat ijin penelitian	Administrasi	
3		Wawancara dan menanyakan visi-misi dan meminta data-data terkait perkembangan	KYAI AMIRUDDIN (bidang pengelolaan, perencanaan dan pelaporan)	
4		wawancara	M. NAHUL JAMIL M., HUM. (bidang pendayagunaan zakat)	
5		wawancara	Ust Ghofar (sekertaris)	
6		wawancara	Mustahik	
7		Penyerahan surat selesai penelitian	Administrasi	



**KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S.1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIIYAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Nama : M Zainul Rifqan Mustofa
No. Induk Mahasiswa : E20194022
Prodi : Manajemen Zakat & Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui Kampung Zakat Binaan
Banas Jember di Kecamatan Sumberjambu Kabupaten Jember
Pembimbing : Dr. Hj Nurul Setianingrum S.E., M.M.
Tanggal Persetujuan : Mulai Tanggal.....

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	23 / 4 / 2024	Isi Skripsi	
2.	2 / 5 / 2024	Motto, Abstrak, Kajian teori	
3.	6 / 5 / 2024	Pembahasan Teorisan, kesimpulan	
4.	15 / 5 / 2024	Definisi Istilah, Keabsahan data	
5.	20 / 5 / 2024	Daftar isi, Daftar pustaka	
6.	29 / 5 / 2024	Penyajian data, Pembahasan	
7.	10 / 10 / 2024	Abstrak, Kajian teori	
8.	23 / 10 / 2024	Pembahasan Teorisan / Daftar Pustaka	
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Jember, 2024
Kaprosdi

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi



Wawancara dengan Ust Ghofar



Wawancara dengan Ust M Nailul Jamil

Papan Nama Kampung Zakat



Bersama Ust Ghofar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIA...ODIQ



Bersama Amil



Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember



Bersama Muzaki



Bersama Muzaki



BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : M Zainul Rifqian Mustofa
Nim : E20194022
Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 16 Agustus 1999
Alamat : Dsn. Krajan 1, Ds. Ranubedali, Kec. Ranuyoso, Kab.
Lumajang
No Hp : 0823342267507
Email : rifqian160899@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2007-2012 SDN Ranubedali 01

2013-2016MTS Miftahul Ulum

2016-2019MA Miftahul Ulum

Pengalaman Organisasi

Anggota HMPS Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

PMII Rayon FEBI